

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

DAFTAR TABEL..... ii

DAFTAR GAMBARv

BAB. I PENDAHULUAN6

 I.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD6

 I.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD8

 I.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD9

BAB II. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN 11

 II.1. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD..... 11

 II.2. Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapan 11

BAB. III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD12

 III.1. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI APBD12

 III.1.a. PENDAPATAN Rp0,0013

 III.1.b. BELANJA Rp1.950.660.333,0013

 III.2. PENJELASAN POS-POS NERACA25

 III.2.a ASET Rp2.444.186.959,97.....26

 III.2.b. KEWAJIBAN Rp38.709.491,0040

 III.2.c. EKUITAS Rp2.405.477.468,9743

 III.3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL43

 III.3.a. KEGIATAN OPERASIONAL45

 III.3.b. KEGIATAN NON OPERASIONAL Rp0,00.....62

 III.3.c. POS LUAR BIASA Rp0,0062

 III.4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....62

 III.4.a. EKUITAS AWAL Rp2.550.819.631,1963

 III.4.b. SURPLUS/DEFISIT LO Rp-2.016.449.983,6163

 III.4.c. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR Rp0,00.....63

 III.4.d. KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN Rp 1.950.660.333,0064

 III.4.e. EKUITAS AKHIR Rp 2.405.477.468,97.....64

BAB. IV PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD65

 IV.1. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI65

 IV.2. SUSUNAN ORGANISASI.....66

 IV.3. SUMBER DAYA MANUSIA67

BAB V PENUTUP71

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Realisasi Belanja Kecamatan Kutasari Tahun 202413

Tabel III. 2 Realisasi Belanja Operasi Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....14

Tabel III. 3 Realisasi Belanja Pegawai Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....15

Tabel III. 4 Realisasi Belanja Kecamatan Kutasari Tahun 202416

Tabel III. 5 Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....17

Tabel III. 6 Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....18

Tabel III. 7 Realisasi Belanja Honorarium Kecamatan Kutasari Tahun 2024**Error! Bookmark not defined.**

Tabel III. 8 Realisasi Belanja Barang dan Jasa Kecamatan Kutasari Tahun 202418

Tabel III. 9 Realisasi Belanja Barang Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....19

Tabel III. 10 Realisasi Belanja Barang Pakai Habis Kecamatan Kutasari Tahun 202421

Tabel III. 11 Realisasi Belanja Jasa Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....21

Tabel III. 12 Realisasi Belanja Jasa Kantor Kecamatan Kutasari Tahun 202422

Tabel III. 13 Realisasi Belanja Iuran Jaminan/Asuransi Kecamatan Kutasari Tahun 202423

Tabel III. 14 Realisasi Belanja Pemeliharaan Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....23

Tabel III. 15 Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Kecamatan Kutasari Tahun 202424

Tabel III. 16 Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kecamatan Kutasari Tahun 202424

Tabel III. 17 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Kecamatan Kutasari Tahun 202425

Tabel III. 18 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Kecamatan Kutasari Tahun 202425

Tabel III. 19 Neraca Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....26

Tabel III. 20 Aset Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....26

Tabel III. 21 Aset Lancar Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....27

Tabel III. 22 Beban Dibayar Dimuka Kecamatan Kutasari Tahun 202427

Tabel III. 23 Persediaan Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....27

Tabel III. 24 Barang Pakai Habis Kecamatan Kutasari Tahun 202427

Tabel III. 25 Aset Tetap Kecamatan Kutasari Tahun 202429

Tabel III. 26 Mutasi Aset Tetap Kecamatan Kutasari Tahun 202429

Tabel III. 27 Tanah Kecamatan Kutasari Tahun 202430

Tabel III. 28 Perhitungan Mutasi Tanah Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....30

Tabel III. 29 Peralatan dan Mesin Kecamatan Kutasari Tahun 202431

Tabel III. 30 Perhitungan Mutasi Peralatan dan Mesin Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....31

Tabel III. 31Gedung dan Bangunan Kecamatan Kutasari Tahun 202432

Tabel III. 32 Perhitungan Mutasi Gedung dan Bangunan Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....32

Tabel III. 33 Jalan, Jaringan dan Irigasi Kecamatan Kutasari Tahun 202432

Tabel III. 34 Perhitungan Mutasi Jalan, Jaringan dan Irigasi Kecamatan Kutasari Tahun 2024....33

Tabel III. 35 Aset Tetap Lainnya Kecamatan Kutasari Tahun 202433

Tabel III. 36 Perhitungan Mutasi Aset Tetap Lainnya Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....33

Tabel III. 37 Akumulasi Penyusutan Kecamatan Kutasari Tahun 2024	34
Tabel III. 38 Mutasi Akumulasi Penyusutan Kecamatan Kutasari Tahun 2024	35
Tabel III. 39 Perhitungan Mutasi Akumulasi Penyusutan Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....	35
Tabel III. 40 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Kecamatan Kutasari Tahun 2024	36
Tabel III. 41 Perhitungan Mutasi Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Kecamatan Kutasari Tahun 2024	36
Tabel III. 42 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Kecamatan Kutasari Tahun 2024 ...	37
Tabel III. 43 Perhitungan Mutasi Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....	37
Tabel III. 44 Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi Kecamatan Kutasari Tahun 2024	38
Tabel III. 45 Perhitungan Mutasi Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....	38
Tabel III. 46 Aset Lain-Lain Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....	39
Tabel III. 47 Kewajiban Jangka Pendek Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....	40
Tabel III. 48 Kewajiban Jangka Pendek Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....	41
Tabel III. 49Utang Belanja Kecamatan Kutasari Tahun 2024	41
Tabel III. 50 Utang Belanja Pegawai Kecamatan Kutasari Tahun 2024	42
Tabel III. 51 Utang Belanja Barang dan Jasa Kecamatan Kutasari Tahun 2024	42
Tabel III. 52 Ekuitas Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....	43
Tabel III. 53 Laporan Operasional Kutasari Tahun 2024	44
Tabel III. 54 Kegiatan Operasional Kutasari Tahun 2024	45
Tabel III. 55 Beban Kutasari Tahun 2024.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 56 Beban Versi SAP Kutasari Tahun 2024	45
Tabel III. 57 Beban Pegawai Versi SAP Kutasari Tahun 2024.....	47
Tabel III. 58 Perbedaan Beban Pegawai dan Belanja Pegawai Kutasari Tahun 2024	48
Tabel III. 59 Perhitungan Beban Pegawai dan Belanja Pegawai Kutasari Tahun 2024	48
Tabel III. 60 Beban Gaji dan Tunjangan ASN Kutasari Tahun 2024	49
Tabel III. 61 Perhitungan Beban Gaji dan Tunjangan ASN Kutasari Tahun 2024	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 62 Beban Tambahan Penghasilan ASN-LO Kutasari Tahun 2024	50
Tabel III. 63 Perhitungan Beban Tambahan Penghasilan ASN-LO Kutasari Tahun 2024	51
Tabel III. 64 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 65 Perbedaan Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN-LO dan Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....	52
Tabel III. 66 Beban Barang dan Jasa-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2024	53
Tabel III. 67 Beban Persediaan-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....	53
Tabel III. 68 Perbedaan Beban Persediaan-LOKecamatan Kutasari Tahun 2024	53
Tabel III. 69 Perhitungan Beban Persediaanl-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2024	54

Tabel III. 70 Beban Barang Pakai Habis-LO Kecamatan Kutasari Tahun 202454

Tabel III. 71 Perbedaan Beban Barang Pakai Habis-LO dan Belanja Barang Pakai Habis-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....55

Tabel III. 72 Beban Jasa-LO Kecamatan Kutasari Tahun 202455

Tabel III. 73 Perbedaan Beban Jasa-LO dan Belanja Jasa-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 202456

Tabel III. 74 Perhitungan Beban Jasa-LO Kecamatan Kutasari Tahun 202456

Tabel III. 75 Beban Jasa-LO Kantor Kecamatan Kutasari Tahun 202456

Tabel III. 76 Perbedaan Beban Jasa Kantor-LO dan Belanja Jasa Kantor-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 202457

Tabel III. 77 Beban Iuran Jaminan/Asuransi-LO Kecamatan Kutasari Tahun 202457

Tabel III. 78 Perbedaan Beban Iuran Jaminan/Asuransi-LO dan Belanja Iuran Jaminan/Asuransi-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 202458

Tabel III. 79 Beban Pemeliharaan-LO Kecamatan Kutasari Tahun 202458

Tabel III. 80 Perbedaan Beban Pemeliharaan-LO dan Belanja Pemeliharaan-LRA58

Tabel III. 81 Beban Perjalanan Dinas-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....59

Tabel III. 82 Perbedaan Beban Perjalanan Dinas-LO dan Belanja Perjalanan Dinas-LRA59

Tabel III. 83 Beban Hibah-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2024 ..**Error! Bookmark not defined.**

Tabel III. 84 Perbedaan Beban Hibah-LO dan Belanja Hibah-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 2024**Error! Bookmark not defined.**

Tabel III. 85 Beban Penyusutan dan Amortasi Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....60

Tabel III. 86 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....61

Tabel III. 87 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....61

Tabel III. 88 Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....62

Tabel III. 89 LPE Kecamatan Kutasari Tahun 2024.....63

Tabel III. 90 EKUITAS AWAL Kecamatan Kutasari Tahun 202463

Tabel III. 91 SURPLUS/DEFISIT LO Kecamatan Kutasari Tahun 202463

Tabel III. 92 KEWAJIBANUNTUK DIKONSOLIDASIKAN Kecamatan Kutasari Tahun 2024 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Kecamatan Kutasari8

Gambar III. 1 Perkembangan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2023-202412

BAB. I

PENDAHULUAN

I.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Laporan Keuangan SKPD Kecamatan Kutasari Tahun 2024 disusun untuk memenuhi ketentuan Pasal 189 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Pasal 232 ayat (5) yang mewajibkan entitas pelaporan yaitu Pemerintah Daerah untuk menyusun Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang telah ditetapkan sebelumnya.

PP Nomor 12 Tahun 2019 merupakan pengganti dari PP Nomor 58 Tahun 2005. Sedangkan peraturan pelaksana dari PP Nomor 12 Tahun 2019 adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah yang ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 30 Desember 2020.

Tujuan umum penyusunan Laporan Keuangan SKPD Kecamatan Kutasari Tahun 2025 sebagaimana dijelaskan dalam PSAP Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas SKPD Kecamatan Kutasari Tahun 2025 yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Sedangkan tujuan khusus penyusunan Laporan Keuangan SKPD Kecamatan Kutasari Tahun 2025 adalah untuk menyajikan informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan dan menunjukkan akuntabilitas SKPD Kecamatan Kutasari atas sumber daya yang dikelola.

Berikut beberapa tujuan khusus Laporan Keuangan SKPD Kecamatan Kutasari Tahun 2025:

- a. Memberikan gambaran kinerja dan keadaan keuangan SKPD Kecamatan Kutasari;
- b. Menyediakan informasi mengenai hasil-hasil yang telah dicapai;
- c. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan SKPD Kecamatan Kutasari;
- d. Membantu menentukan ketaatan SKPD Kecamatan Kutasari terhadap peraturan perundang-undangan;
- e. Membantu menilai kinerja SKPD Kecamatan Kutasari;
- f. Menyediakan informasi terkait belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan;
- g. Mengevaluasi efektifitas dan efisiensi SKPD Kecamatan Kutasari.

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah, telah dimulai era baru dalam penerapan Standar

Akuntansi pada Pemerintah Daerah. Laporan SKPD Keuangan Kecamatan Kutasari Tahun 2025 disusun berdasarkan SAP berbasis akrual. Komponen laporan keuangan SKPD Kecamatan Kutasari Tahun 2025 berbasis akrual terdiri dari 7 (tujuh) laporan yang terbagi menjadi 3 kelompok yaitu:

- a. Laporan Pelaksanaan Anggaran (budgetary reports), yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA).
- b. Laporan Finansial (financial reports), yang terdiri dari Neraca, Laporan Operasional (LO), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
- c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Neraca yaitu laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, utang dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

Laporan Operasional (LO), adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LPE dan LAK dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Gambar I. 1 Kecamatan Kutasari



I.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Landasan Hukum Laporan Keuangan SKPD Kecamatan Kutasari disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 10 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 11 Tahun 2008 tentang Penetapan Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Purbalingga;
16. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 94 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 15 Tahun 2024 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025;
18. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 99 Tahun 2024 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 49 Tahun 2025 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025;

I.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kecamatan Kutasari Tahun 2025 disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

Memuat penjelasan mengenai penjelasan umum tentang maksud dan tujuan Penyusunan Laporan Keuangan, dasar hukum penyusunan Laporan Keuangan, dan sistematika penulisan catatan atas laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Purbalingga.

BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

Memuat penjelasan mengenai ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan, hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

Memuat penjelasan mengenai pos-pos laporan keuangan pemerintah daerah yang terdiri dari pos-pos Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional (LO), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

BAB IV PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

Memuat penjelasan mengenai kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kecamatan Kutasari yang belum termuat di bagian manapun.

BAB V PENUTUP

DAFTAR LAMPIRAN

BAB II.

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

II.1. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD

II.2. Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Dari Ikhtisar Realisasi Pencapaian target Kinerja Keuangan SKPD Kecamatan Kutasari Tahun 2025 di atas dapat dikemukakan bahwa untuk Anggaran Kegiatan Belanja Pegawai (Gaji, Tunjangan dan Tambahan Penghasilan) terealisasi 92,46 persen, sedangkan untuk Anggaran Kegiatan Belanja Barang dan Jasa terealisasi 98,62 persen. Kemudian Anggaran Belanja Modal terealisasi 95,19 persen yaitu Belanja Modal Peralatan dan Mesin. Hal Ini berarti SKPD Kecamatan Kutasari masih belum mencapai 100 persen Target Kinerja Keuangan, dikarenakan sebagai berikut :

- a. Terdapat kendala terkait aplikasi berbasis web untuk Penatausahaan yaitu SIPD-RI seperti akun terkena blokir ketika mengakses SIPD-RI Penatausahaan sehingga proses pencairan terhambat;
- b. Sulit diaksesnya aplikasi SIPD-RI Penatausahaan sehingga dalam proses pencairan belanja kurang efektif dan efisien;
- c. Adanya sistem angkas sehingga pencairan belanja tergantung dari plotting angkas per bulan dalam tiap semester;
- d. Adanya rekening belanja yang tidak muncul di sistem aplikasi SIPD-RI sehingga anggaran alat tulis kantor pada sub kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD tidak terserap;
- e. Terdapat beberapa Rekening Anggaran Kegiatan yang realisasinya memang hanya sesuai dengan pemakaian saja, tidak disesuaikan dengan indeks rutin bulanan yang tercantum dalam DPA/DPPA, misal Belanja Telepon, Belanja Air dan Belanja Jasa Pelayanan Umum Kantor dan Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan;
- f. Terdapat rekening kegiatan belanja yaitu Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN yang anggarannya tidak mencukupi untuk dilaksanakan sehingga terdapat utang belanja BPJS Kesehatan, Pajak dan Tambahan Tunjangan Penghasilan ASN,
- g. Adanya belanja kegiatan yang tidak dapat dipergunakan karena sudah di anggarkan dari Tingkat Kabupaten.

BAB. III

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

III.1. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI APBD

Realisasi pendapatan SKPD Kecamatan Kutasari tahun 2025 sebesar Rp0,00 karena tidak terdapat target Pendapatan pada SKPD Kecamatan Kutasari untuk Tahun 2025.

Realisasi belanja SKPD Kecamatan Kutasari tahun 2025 sebesar Rp1.623.428.148,00 atau mencapai 94,02 persen dari anggaran sebesar Rp1.726.754.000,00. Realisasi Belanja tersebut terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp1.621.429.148,00 dari anggaran sebesar Rp1.724.654.000,00 dan Belanja Modal sebesar Rp1.999.000,00 dari anggaran belanja sebesar Rp. 2.100.000,00. Realisasi Belanja tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp327.232.185,00 atau sebesar 16,78 persen dari realisasi tahun 2024, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel III. 1 Laporan Realisasi Anggaran Belanja Kecamatan Kutasari Tahun 2025

LRA				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BELANJA	1.726.754.000,00	1.623.428.148,00	94,02	1.950.660.333,00
SURPLUS/DEFISIT	-1.726.754.000,00	-1.623.428.148,00	94,02	-1.950.660.333,00
SilPA	-1.726.754.000,00	-1.623.428.148,00	94,02	-1.950.660.333,00

Berikut merupakan grafik perkembangan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2024-2025 Kecamatan Kutasari.

Gambar III. 1 Perkembangan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2024-2025



III.1.a. PENDAPATAN _____ **Rp0,00**

Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2025 sebesar Rp0,00 karena tidak terdapat target Pendapatan pada SKPD Kecamatan Kutasari untuk Tahun 2025.

III.1.b. BELANJA _____ **Rp1.623.428.148,00**

Belanja Daerah sesuai Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 meliputi semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang tidak perlu diterima kembali oleh Daerah dan pengeluaran lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan diakui sebagai pengurang ekuitas yang merupakan kewajiban daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran.

Pada SKPD Kecamatan Kutasari Realisasi Belanja tahun 2025 terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal sebesar Rp1.623.428.148,00 atau mencapai 94,02 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P sejumlah Rp. 1.726.754.000,00. Dibandingkan realisasi tahun 2024, nilai tersebut mengalami kenaikan, yaitu sebesar Rp327.232.185,00 atau 16,78 persen sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel III. 2 Realisasi Belanja Kecamatan Kutasari Tahun 2025

BELANJA				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BELANJA OPERASI	1.724.654.000,00	1.621.429.148,00	94,01	1.950.660.333,00
BELANJA MODAL	2.100.000,00	1.999.000,00	95,19	0,00
Jumlah	1.726.754.000,00	1.623.428.148,00	94,02	1.950.660.333,00

Penurunan realisasi Belanja tahun 2025 dipicu oleh berkurangnya anggaran Belanja Operasi yang mencapai Rp329.231.185,00 atau turun 16,88 persen dibandingkan dengan anggaran 2024. Meskipun SKPD Kecamatan Kutasari tahun 2025 menganggarkan Belanja Modal dengan realisasi sebesar Rp. 1.999.000,00 atau 95,19 persen, namun tidak mempengaruhi penurunan belanja tahun 2025.

III.1.b.1). BELANJA OPERASI _____ **Rp1.621.429.148,00**

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial. Namun dalam SKPD Kecamatan Kutasari untuk Belanja Operasi hanya meliputi belanja pegawai serta belanja barang dan jasa.

Realisasi Belanja Operasi tahun 2025 sebesar Rp1.621.429.148,00 atau 94,01 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P Tahun 2025 sebesar Rp1.724.654.000,00. Dibandingkan dengan realisasi Belanja Operasi tahun 2024 sebesar Rp1.950.660.333,00, jumlah tersebut menurun sebesar

Rp329.231.185,00 atau turun 16,88 persen. Rincian Belanja Operasi tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel III. 3 Realisasi Belanja Operasi Kecamatan Kutasari Tahun 2025

BELANJA OPERASI				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Pegawai	1.289.262.000,00	1.192.043.162,00	92,46	1.344.928.380,00
Belanja Barang dan Jasa	435.392.000,00	429.385.986,00	98,62	605.731.953,00
Jumlah	1.724.654.000,00	1.621.429.148,00	94,01	1.950.660.333,00

Dari total Belanja Operasi tahun 2025 tersebut di atas, Belanja Pegawai masih menjadi komponen terbesar dari segi anggaran maupun realisasi dengan nilai Rp1.289262.000,00 atau 73,52 persen dari total Belanja Operasi, turun dibandingkan rasio tahun 2024 sebesar 11,37 persen.

III.1.b.2). **BELANJA MODAL** Rp1.999.000,00

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, aset tak berwujud.

Belanja Modal pada SKPD Kecamatan Kutasari merupakan Belanja Modal Peralatan dan Mesin yaitu 1 buah printer yang realisasinya sebesar Rp1.999.000,00 atau 95,19 persen dari anggaran Rp2.100.000,00 pada tahun 2025. Sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp0,00 karena tidak menganggarkan belanja modal pada tahun 2024, sehingga pada Belanja Modal SKPD Kecamatan Kutasari mengalami kenaikan sebesar 100 persen dibandingkan dengan tahun 2024, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

BELANJA MODAL				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.100.000,00	1.999.000,00	95,19	0,00
Jumlah	2.100.000,00	1.999.000,00	95,19	0,00

III.1.b.2).a) **Belanja Pegawai** Rp1.192.043.162,00

Belanja pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah Daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Belanja Pegawai meliputi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN, Belanja Tambahan Penghasilan ASN dan Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN.

Pada SKPD Kecamatan Kutasari Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 sebesar Rp1.192.043.162,00 dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2025 sebesar Rp1.289.262.000,00 dan realisasi Belanja Pegawai tersebut mencapai 92,46 persen yang meliputi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN sebesar Rp719.168.162,00, Belanja Tambahan Penghasilan PNS sebesar Rp472.875.000,00, dan Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN sebesar Rp0,00.

Untuk Realisasi Belanja pegawai tahun 2025 dari 3 elemen tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024. Belanja Gaji dan Tunjangan ASN mengalami penurunan sebesar Rp63.715.218,00 atau 8,14 persen. Belanja Tambahan Penghasilan PNS mengalami kenaikan sebesar Rp65.550.000,00 atau 12,17 persen dari 2024, kemudian Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN juga mengalami penurunan tajam yaitu sebesar Rp23.620.000,00 atau 100 persen. Jika dilihat secara keseluruhan, realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 dibandingkan dengan Belanja Pegawai Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp152.885.218,00 atau 11,37 persen karena pada tahun 2025 terdapat Pegawai ASN yang pensiun sebanyak 1 orang sehingga jumlah pegawai ASN di Kecamatan Kutasari sejumlah 8 orang.

Tabel III. 4 Realisasi Belanja Pegawai Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Belanja Pegawai				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	761.374.000,00	719.168.162,00	94,46	782.883.380,00
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	527.888.000,00	472.875.000,00	89,58	538.425.000,00
Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00		23.620.000,00
Jumlah	1.289.262.000,00	1.192.043.162,00	92,46	1.344.928.380,00

1) **Belanja Gaji dan Tunjangan ASN** **Rp719.168.162,00**

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN merupakan kompensasi yang diberikan kepada CPNS, PNS, dan PPPK, yang berupa gaji dan tunjangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian. Belanja Gaji Pada tahun 2025, jumlah ASN di lingkungan SKPD Kecamatan Kutasari mengalami penurunan sebanyak 1 ASN dari semula 9 orang di akhir tahun 2024 menjadi 8 orang di akhir tahun 2025.

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN memberikan kontribusi sebesar 60,33 persen terhadap total realisasi Belanja Pegawai tahun 2025. Dari seluruh komponen Belanja Gaji dan Tunjangan yang ada, Belanja Gaji Pokok ASN memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN. Realisasi gaji dan tunjangan ASN pada tahun 2025 sebesar Rp719.168.162,00 atau sebesar 94,46 persen dari total anggaran sebesar Rp761.374.000,00. Hal ini mengalami penurunan dibandingkan realisasi belanja gaji dan tunjangan ASN pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp63.715.218,00 atau 8,14 persen. Rincian Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN per SKPD Tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel III. 5 Realisasi Belanja Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Gaji Pokok ASN	505.585.000,00	487.437.200,00	96,41	541.592.700,00
Belanja Tunjangan Keluarga ASN	61.280.000,00	59.471.462,00	97,05	67.081.195,00
Belanja Tunjangan Jabatan ASN	60.066.000,00	54.040.000,00	89,97	64.280.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	7.717.000,00	6.775.000,00	87,79	7.700.000,00
Belanja Tunjangan Beras ASN	28.450.000,00	27.664.440,00	97,24	34.109.820,00
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	51.727.000,00	43.885.286,00	84,84	20.921.402,00
Belanja Pembulatan Gaji ASN	8.000,00	6.732,00	84,15	7.951,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	41.160.000,00	35.898.631,00	87,22	42.757.382,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	1.041.000,00	997.343,00	95,81	1.108.227,00
Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	3.123.000,00	2.992.068,00	95,81	3.324.703,00
Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	1.217.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	761.374.000,00	719.168.162,00	94,46	782.883.380,00

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN meliputi Belanja Gaji Pokok ASN, Belanja Tunjangan Keluarga ASN, Belanja Jabatan, Belanja Tunjangan Fungsional Umum, Belanja Tunjangan Beras ASN, Belanja Tunjangan PPh, Belanja Pembulatan Gaji, Iuran Jaminan Kesehatan, Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja, Iuran Jaminan Kematian ASN, dan Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN. Seharunya penyerapan anggaran pada Belanja Gaji dan Tunjangan ASN di tahun 2025 naik karena sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Kesembilan Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil tentang kenaikan gaji ASN namun dikarenakan terdapat pengurangan 1

orang ASN di Kecamatan Kutasari disebabkan purna tugas sehingga didalam sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN tidak terserap maksimal.

- 2) **Belanja Tambahan Penghasilan ASN _____ Rp427.875.000,00**
Belanja Tambahan Penghasilan ASN merupakan kompensasi yang hanya diberikan kepada ASN Daerah selain gaji dan tunjangan, yang nilainya ditetapkan oleh Kepala Daerah yang terdiri dari Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN. Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN terkait Tambahan Penghasilan berdasarkan beban Kerja ASN pada SKPD Kecamatan Kutasari Tahun 2025 sebesar Rp472.875.000,00 atau mencapai 89,58 persen. Hal ini mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 65.550.000,00, atau mencapai 12,17 persen dikarenakan terdapat pegawai ASN yang purna tugas pada tahun 2025 sehingga mempengaruhi realisasi Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN.

Tabel III. 6 Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Belanja Tambahan Penghasilan ASN				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	527.888.000,00	472.875.000,00	89,58	538.425.000,00
Jumlah	527.888.000,00	472.875.000,00	89,58	538.425.000,00

- 3) **Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Objektif Lainnya ASN _____ Rp0,00**
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya ASN merupakan kompensasi yang hanya diberikan kepada ASN Daerah selain gaji dan tunjangan. Belanja Pegawai yang terkait dengan Tambahan Penghasilan berdasarkan pertimbangan Objektif Lainnya ASN meliputi Belanja Honorarium, dan Belanja Jasa pengelolaan BMD. Realisasi Belanja Honorarium pada tahun 2025 sebesar Rp0,00 dan Belanja Jasa Pengelolaan BMD sebesar 0,00. Realisasi pada Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN dalam Honorarium mengalami penurunan secara signifikan dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 yaitu sebesar Rp23.620.000,00 karena pada tahun 2025 tidak mengalokasikan untuk belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN. Berikut tabel realisasi Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya:

Tabel III. 7 Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Honorarium	0,00	0,00		22.570.000,00
Belanja Jasa Pengelolaan BMD	0,00	0,00		1.050.000,00
Jumlah	0,00	0,00		23.620.000,00

III.1.b.2).b) **Belanja Barang dan Jasa** Rp429.385.986,00

Belanja Barang dan Jasa adalah pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan/atau jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan dan pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat dan belanja perjalanan.

Realisasi Belanja Barang dan Jasa meliputi Belanja Barang, Belanja Jasa, Belanja Pemeliharaan, dan Belanja Perjalanan Dinas. Pada tahun 2025 Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp429.385.986,00 atau 98,62 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2025 sebesar Rp. 435.392.000,00. Realisasi Belanja Barang dan Jasa tersebut merupakan 26,48 persen dari total Belanja Operasi tahun 2025. Perbandingan realisasi Tahun 2024 dan 2025 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp176.345.967,00 atau mencapai 29,11 persen. Rincian realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel III. 8 Realisasi Belanja Barang dan Jasa Kecamatan Kutasari Tahun 2024

Belanja Barang dan Jasa				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Barang	159.557.000,00	159.353.950,00	99,87	278.436.200,00
Belanja Jasa	236.438.000,00	230.645.036,00	97,55	246.362.753,00
Belanja Pemeliharaan	24.012.000,00	24.012.000,00	100,00	32.008.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	15.385.000,00	15.375.000,00	99,94	48.925.000,00
Jumlah	435.392.000,00	429.385.986,00	98,62	605.731.953,00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perbedaan komposisi realisasi tiap-tiap rekening belanja. Realisasi terbesar diantara 7 elemen Belanja Barang dan Jasa yaitu Belanja Jasa yang mencapai Rp230.645.036,00. Sedangkan terbesar kedua yaitu Belanja Barang sebesar Rp159.353.950,00, terbesar ketiga yaitu Belanja Pemeliharaan sebesar Rp24.012.000,00 dan terakhir yaitu Belanja Perjalanan Dinas mencapai Rp15.375.000,00. Tiap-tiap rekening Belanja Barang dan Jasa cenderung mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024. Belanja Barang mengalami penurunan sebesar 119.082.250,00 atau 42,77 persen hal ini dikarenakan

adanya efisiensi anggaran untuk anggaran belanja alat tulis kantor, anggaran belanja kertas dan cover dan anggaran belanja makanan dan minuman rapat. Kemudian Belanja Jasa mengalami penurunan sebesar Rp15.717.717,00 atau mencapai 6,38 persen, Belanja Pemeliharaan mengalami penurunan sebanyak Rp7.996.000,00 atau sebesar 24,98 persen dan Belanja Perjalanan Dinas mengalami penurunan paling ekstrim sebanyak Rp33.550.000,00 atau 68,57 persen, hal ini dikarenakan sudah tidak adanya belanja perjalanan dinas untuk kegiatan pemilihan kepala daerah dan adanya efisiensi anggaran untuk anggaran belanja perjalanan dinas. Total akumulasi penurunan pada Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 176.345.967 atau 29,11 persen dibandingkan tahun 2024.

1) Belanja Barang Rp159.353.950,00
Belanja Barang pada SKPD Kecamatan Kutasari merupakan Belanja Barang Pakai habis. Realisasi Belanja Barang tahun 2025 sebesar Rp159.353.950,00 atau 99,87 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P Tahun 2025 yaitu sebesar Rp159.557.000,00. Realisasi tersebut menurun sebesar Rp119.082.250,00 atau turun 42,77 persen dibandingkan realisasi tahun 2024 sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Tabel III. 9 Realisasi Belanja Barang Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Belanja Barang				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Barang Pakai Habis	159.557.000,00	159.353.950,00	99,87	278.436.200,00
Jumlah	159.557.000,00	159.353.950,00	99,87	278.436.200,00

Belanja Barang Pakai Habis pada SKPD Kecamatan Kutasari terdiri atas 14 rekening belanja yang meliputi: Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas, Belanja Bahan-Isi Tabung Gas, Belanja Alat Tulis Kantor, Belanja Kertas dan Cover, Belanja Benda Pos, Belanja Bahan Komputer, Belanja Perabot Kantor, Belanja Alat Listrik, Belanja Souvenir/Cendera mata, Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya, Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat, Belanja Makanan dan Minuman Rapat, dan Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu.

Berdasarkan realisasi tahun 2025 Belanja Barang Pakai Habis cenderung mengalami penurunan. Realisasi Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas mengalami penurunan sebesar Rp3.240.850,00 atau turun sebesar 4,12 persen dibandingkan realisasi tahun 2024. Kemudian realisasi Belanja Bahan isi Tabung Gas tahun 2025 sebesar Rp992.000,00 atau stagnan dibandingkan realisasi belanja tahun 2024. Realisasi belanja Alat Tulis Kantor tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp13.876.700,00 atau turun sebesar 59,20 persen. Belanja Kertas dan Cover juga mengalami penurunan sebesar Rp3.392.500,00 atau 37,31 persen. Hal ini sesuai dengan Inpres No. 1 Tahun 2025 terkait efisiensi belanja pada APBN dan APBD tahun 2025, dan PMK No. 56 Tahun 2025 tentang penjabaran secara teknis tata cara pelaksanaan efisiensi, termasuk penetapan besaran efisiensi, kategori belanja yang diprioritaskan, prosedur relaksasi anggaran, dan penyesuaian alokasi sehingga hal tersebut berdampak pada pengurangan anggaran belanja pada rekening Belanja Alat Tulis Kantor, rekening Belanja Kertas dan Cover. Untuk realisasi Belanja Benda Pos Rp0,00 karena tidak dianggarkan pada tahun 2025. Realisasi belanja Bahan Komputer sebesar Rp2.132.000,00 atau 97 persen dari anggaran Rp2.198.000,00. Hal ini menunjukkan penurunan sebesar Rp1.288.000,00 atau 37,66 persen dibandingkan realisasi pada tahun 2024. Realisasi Belanja Perabot Kantor pada tahun 2025 sebesar Rp1.665.000 atau 100 persen. Hal ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp401.000,00 atau 31,72 persen. Realisasi belanja Alat Listrik sebesar Rp992.000,000 atau 99,20 persen, hal ini mengalami penurunan yaitu sebesar Rp8.000,00 atau 0,8 persen dari realisasi tahun 2024. Realisasi Belanja Suvenir/Cendera Mata sebesar Rp749.900 atau 99,99 persen. Hal ini menunjukkan penurunan dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 1.750.100,00 atau 70 persen. Realisasi Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp8.450.000,00 atau 100 persen. Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat ini berupa kaos Paskibra dalam Rangka Latihan Upacara HUT RI ke 79. Dibandingkan tahun 2024 Realisasi belanja pada tahun 2025 mengalami penurunan signifikan yaitu sebesar Rp31.250.000,00 atau 78,72 persen. Realisasi Belanja Makanan dan Minuman Rapat sebesar Rp51.662.900,00 atau 99,97 persen dan Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu sebesar Rp2.000.000,00 atau 100 persen. Kedua rekening Belanja Makanan dan Minuman Rapat dan Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu turun secara signifikan dibandingkan tahun 2024 dikarenakan adanya efisiensi anggaran tahun 2025 yang berdampak juga pada rekening belanja makanan dan minuman rapat dan belanja jamuan tamu sesuai dengan Inpres No. 1 Tahun 2025 terkait efisiensi belanja pada APBN dan APBD

tahun 2025, dan PMK No. 56 Tahun 2025 tentang penjabaran secara teknis tata cara pelaksanaan efisiensi, termasuk penetapan besaran efisiensi, kategori belanja yang diprioritaskan, prosedur relaksasi anggaran, dan penyesuaian alokasi. Sehingga secara keseluruhan pada Belanja Barang Pakai Habis Kecamatan Kutasari Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp119.082.250,00 atau 42,77 persen dibandingkan dengan realisasi tahun 2024. Hal tersebut bisa dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Tabel III. 10 Realisasi Belanja Barang Pakai Habis Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Belanja Barang Pakai Habis				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	75.468.000,00	75.447.150,00	99,97	78.688.000,00
Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	1.000.000,00	992.000,00	99,20	992.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9.563.000,00	9.563.000,00	100,00	23.439.700,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	5.787.000,00	5.700.000,00	98,50	9.092.500,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	0,00	0,00		300.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.198.000,00	2.132.000,00	97,00	3.420.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1.665.000,00	1.665.000,00	100,00	1.264.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	1.000.000,00	992.000,00	99,20	1.000.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	750.000,00	749.900,00	99,99	2.500.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	0,00		4.000.000,00
Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	8.450.000,00	8.450.000,00	100,00	39.700.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	51.676.000,00	51.662.900,00	99,97	99.240.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00	14.800.000,00
Jumlah	159.557.000,00	159.353.950,00	99,87	278.436.200,00

2) Belanja Jasa Rp230.645.036,00

Belanja Jasa pada SKPD Kecamatan Kutasari terdiri atas Belanja Jasa Kantor, Belanja Iuran Jaminan/Asuransi, Belanja Sewa Peralatan dan Mesin dan Belanja Sewa Aset Tetap lainnya. Realisasi Belanja Jasa tahun 2025 yaitu sebesar Rp230.645.036,00 atau sebesar 97,55 persen. Realisasi Belanja Jasa tahun 2025 cenderung turun dibandingkan dengan realisasi Belanja Jasa tahun 2024 yaitu sebesar Rp15.717.717,00 atau 6,38 persen. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 11 Realisasi Belanja Jasa Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Belanja Jasa				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Jasa Kantor	220.624.000,00	216.114.351,00	97,96	214.524.063,00
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	8.136.000,00	6.964.685,00	85,60	6.111.690,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	7.678.000,00	7.566.000,00	98,54	18.727.000,00
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00		7.000.000,00
Jumlah	236.438.000,00	230.645.036,00	97,55	246.362.753,00

Belanja Jasa Kantor terdapat 13 (tigabelas) rekening belanja yang meliputi: Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang tidak Menghasilkan Penapatan; Belanja Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia; Belanja Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan; Belanja Jasa Operator Komputer; Belanja Jasa Tenaga Kebersihan, Belanja Jasa Tenaga Keamanan; Belanja Jasa Tenaga Keamanan; Belanja Jasa Tenaga Supir; Belanja Tagihan Telepon; Belanja Tagihan Air; Belanja Tagihan Listrik dan Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan; Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan; Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan.

Pada tahun 2025 tidak dianggarkan Belanja Jasa Tenaga Keamanan yang sebelumnya tahun 2024 terdapat anggaran sebesar Rp31.000.000,00.

Realisasi Belanja Jasa Kantor sebesar Rp216.114.351,00 atau 97,96 persen. Secara umum realisasi tahun 2025 ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi Belanja Jasa tahun 2024 yaitu sebesar Rp1.590.288,00 atau naik sebesar 0,74 persen. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 12 Realisasi Belanja Jasa Kantor Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Belanja Jasa Kantor				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.350.000,00	1.350.000,00	100,00	0,00
Belanja Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	27.250.000,00	27.150.000,00	99,63	30.400.000,00
Belanja Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	8.760.000,00	8.560.000,00	97,72	4.350.000,00
Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	87.600.000,00	87.600.000,00	100,00	85.200.000,00
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	19.200.000,00	19.200.000,00	100,00	19.200.000,00
Belanja Jasa Tenaga Keamanan	0,00	0,00		31.000.000,00
Belanja Jasa Tenaga Supir	19.200.000,00	19.200.000,00	100,00	19.200.000,00
Belanja Tagihan Telepon	600.000,00	422.011,00	70,34	478.233,00
Belanja Tagihan Air	4.464.000,00	1.897.840,00	42,51	1.586.330,00
Belanja Tagihan Listrik	20.400.000,00	20.394.000,00	99,97	18.459.500,00
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	4.900.000,00	4.900.000,00	100,00	4.650.000,00
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	5.000.000,00	3.690.500,00	73,81	0,00
Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	21.900.000,00	21.750.000,00	99,32	0,00
Jumlah	220.624.000,00	216.114.351,00	97,96	214.524.063,00

Terdapat 3(tiga) rekening belanja Iuran Jaminan/Asuransi pada SKPD Kecamatan Kutasari tahun 2025 yang terdiri dari Belanja Iurang Jaminan Kesehatan bagi Non ASN, Belanja Iurang Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN, Belajan Iurang Jaminan Kematian bagi Non ASN. Realisasi Belanja Iuran Jaminan/Asuransi pada tahun 2025 sebesar Rp6.964.685,00 atau sebesar 85,60 persen. Realisasi Belanja Iuran Jaminan/Asuransi tahun 2025 mengalami

Pada tahun 2025 terdapat rekening Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN yang dianggarkan dengan tujuan untuk meng-*cover* jaminan kesehatan selama 12 (duabelas) bulan yang memiliki kontribusi terbesar dalam realisasi anggaran Belanja Iuran Jaminan/Asuransi pada tahun 2025 yaitu sebesar Rp6.220.379,00 atau naik 89,31 persen dibanding tahun 2024. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Belanja luran Jaminan/Asuransi				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	7.200.000,00	6.220.379,00	86,39	5.338.758,00
Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	432.000,00	314.897,00	72,89	343.525,00
Belanja luran Jaminan Kematian bagi Non ASN	504.000,00	429.409,00	85,20	429.407,00
Jumlah	8.136.000,00	6.964.685,00	85,60	6.111.690,00

Belanja Pemeliharaan				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	18.712.000,00	18.712.000,00	100,00	28.008.000,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5.300.000,00	5.300.000,00	100,00	4.000.000,00
Jumlah	24.012.000,00	24.012.000,00	100,00	32.008.000,00

Belanja Perajalan Dinas pada SKPD Kecamatan Kutasari terdiri dari Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri. Realisasi Belanja Perjalanan Dinas tahun 2025 sebesar Rp 15.375.000,00 atau 99,94 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P Tahun 2025 sebesar Rp15.385.000,00. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, jumlah tersebut turun sebesar Rp33.550.000,00 atau turun 68,57 persen. Penurunan tersebut selaras dengan efisiensi

anggaran tahun 2025 yang diatur dalam Inpres No. 1 Tahun 2025 terkait efisiensi belanja pada APBN dan APBD tahun 2025, dan PMK No. 56 Tahun 2025 tentang penjabaran secara teknis tata cara pelaksanaan efisiensi, termasuk penetapan besaran efisiensi, kategori belanja yang diprioritaskan, prosedur relaksasi anggaran, dan penyesuaian alokasi.

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas tersebut memberikan kontribusi sebesar 3,58 persen terhadap total Belanja Barang dan Jasa. Rincian Belanja Perjalanan Dinas tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel III. 15 Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Belanja Perjalanan Dinas				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	15.385.000,00	15.375.000,00	99,94	48.925.000,00
Jumlah	15.385.000,00	15.375.000,00	99,94	48.925.000,00

Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri terdiri dari Belanja Perjalanan Dinas Biasa dan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota. Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Biasa sebesar Rp7.000.000,00 atau 100 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P sebesar Rp7000.000,00, sedangkan Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota sebesar Rp8.375.000,00 atau 99,88 persen dari anggaran sebesar Rp48.385,000,00. Rincian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

III. 16 Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7.000.000,00	7.000.000,00	100,00	10.700.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8.385.000,00	8.375.000,00	99,88	38.225.000,00
Jumlah	15.385.000,00	15.375.000,00	99,94	48.925.000,00

III.1.b.3). BELANJA MODAL _____ **Rp 1.999.000,00**

Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan, dan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.

Belanja Modal pada SKPD Kecamatan Kutasari meliputi Belanja Modal Peralatan dan Mesin yang terdiri dari rekening belanja Belanja Modal Komputer. Anggaran Belanja Modal pada SKPD Kecamatan Kutasari sebesar Rp2.100.000,00 berdasarkan APBD-P tahun 2025 sehingga realisasi belanja modal pada tahun 2025 mengalami kenaikan secara signifikan yaitu sebesar Rp.1.999.000,00 atau naik 100 persen dibandingkan tahun 2024. Hal tersebut disajikan dalam tabel berikut:

III. 17 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Belanja Modal Peralatan dan Mesin				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Modal Komputer	2.100.000,00	1.999.000,00	95,19	0,00
Jumlah	2.100.000,00	1.999.000,00	95,19	0,00

Belanja Modal Komputer pada SKPD Kecamatan Kutasari terdiri dari rekening Belanja Modal Komputer Unit dan Belanja Modal Peralatan Komputer yang masing-masing mengalami kenaikan secara signifikan yaitu sebesar 100 persen dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 18 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Belanja Modal Komputer				
Uraian	2025			2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Modal Peralatan Komputer	2.100.000,00	1.999.000,00	95,19	0,00
Jumlah	2.100.000,00	1.999.000,00	95,19	0,00

III.2. PENJELASAN POS-POS NERACA

Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.

Secara ringkas, posisi keuangan SKPD Kecamatan Kutasari per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel III. 19 Neraca Kecamatan Kutasari Tahun 2025

NERACA				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASET				
ASET LANCAR	4.364.040,00	1.586.589,00	2.777.451,00	175,06
ASET TETAP	2.395.132.976,35	2.442.600.370,97	-47.467.394,62	-1,94
JUMLAH ASET	2.399.497.016,35	2.444.186.959,97	-44.689.943,62	-1,83
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	33.863.470,00	38.709.491,00	-4.846.021,00	-12,52
JUMLAH KEWAJIBAN	33.863.470,00	38.709.491,00	-4.846.021,00	-12,52
EKUITAS	2.365.633.546,35	2.405.477.468,97	-39.843.922,62	-1,66
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.399.497.016,35	2.444.186.959,97	-44.689.943,62	-1,83

III.2.a ASET Rp2.399.497.016,35

Aset sebagaimana disebut dalam pernyataan standar akuntansi pemerintahan (PSAP), ialah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset Kecamatan Kutasari Tahun 2025 terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tetap. Posisi Aset pada SKPD Kecamatan Kutasari per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.399.497.016,35. Saldo tersebut menurun dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp44.689.943,62 atau mencapai 1,83 persen dari posisi per 31 Desember 2024. Tabel dibawah ini menunjuka bahwa terdapat penurunan terhadap aset pada tahun 2025.

Tabel III. 20 Aset Kecamatan Kutasari Tahun 2025

ASET				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aset Lancar	4.364.040,00	1.586.589,00	2.777.451,00	175,06
Aset Tetap	2.395.132.976,35	2.442.600.370,97	-47.467.394,62	-1,94
Jumlah	2.399.497.016,35	2.444.186.959,97	-44.689.943,62	-1,83

III.2.a.1). ASET LANCAR Rp4.364.040,00

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 sebesar Rp4.364.040,00 berasal dari Beban Dibayar Dimukan sebesar Rp4.204.040,00 dan persediaan sebesar Rp160.000,00 sehingga aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp2.777.451,00 atau 175,06 persen dari saldo Taun 2024 sebesar Rp1.586.589,00. Rincian dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel III. 21 Aset Lancar Kecamatan Kutasari Tahun 2025

ASET LANCAR				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Dibayar Dimuka	4.204.040,00	1.433.589,00	2.770.451,00	193,25
Persediaan	160.000,00	153.000,00	7.000,00	4,58
Jumlah	4.364.040,00	1.586.589,00	2.777.451,00	175,06

Adapun Beban dibayar dimuka tahun 2025 yaitu berupa beban Listrik dibayar dimuka sebesar Rp4.204.040,00 naik sebesar Rp2.770.451,00 atau 193,25 persen dari saldo tahun 2024 sebesar Rp1.433.589,00 sebagaimana tabel berikut:

Tabel III. 22 Beban Dibayar Dimuka Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Dibayar Dimuka				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Dibayar Dimuka	4.204.040,00	1.433.589,00	2.770.451,00	193,25
Jumlah	4.204.040,00	1.433.589,00	2.770.451,00	193,25

Sedangkan Persediaan Tahun 2025 yaitu berupa Barang Pakai Habis bersaldo Rp160.000,00. Hal ini mengalami penurunan dibandingkan dengan saldo tahun 2024 yaitu sebesar Rp7.000,00 atau sebesar 4,58 persen. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 23 Persediaan Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Persediaan				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Barang Pakai Habis	160.000,00	153.000,00	7.000,00	4,58
Jumlah	160.000,00	153.000,00	7.000,00	4,58

Tabel III. 24 Barang Pakai Habis Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Barang Pakai Habis				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan	0,00	23.000,00	-23.000,00	-100,00
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	160.000,00	130.000,00	30.000,00	23,08
Jumlah	160.000,00	153.000,00	7.000,00	4,58

Barang pakai habis pada SKPD Kecamatan Kutasari meliputi rekening Bahan sebesar Rp0,00 dan Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Rp160.000,00 pada tahun 2025. Hal ini mengalami kenaikan sebesar Rp7.000,00 atau 4,58 persen.

Tabel III. 25 Bahan Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Bahan				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Isi Tabung Gas	0,00	23.000,00	-23.000,00	-100,00
Jumlah	0,00	23.000,00	-23.000,00	-100,00

Bahan pada Kecamatan Kutasari tahun 2025 terdiri dari Tabung Gas sebesar Rp0,00 sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp23.000,00 sehingga mengalami penurunan sebesar Rp23.000,00 atau 100 persen.

Tabel III. 26 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alat Tulis Kantor	0,00	70.000,00	-70.000,00	-100,00
Kertas dan Cover	60.000,00	60.000,00	0,00	0,00
Bahan Komputer	100.000,00	0,00	100.000,00	
Jumlah	160.000,00	130.000,00	30.000,00	23,08

Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Kecamatan Kutasari Tahun 2025 terdiri dari Alat Tulis Kantor sebesar Rp0,00; Kertas dan Cover sebesar Rp60.000,00 dan Bahan Kompter sebesar Rp100.000,00. Akumulasi Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Tahun 2025 sebesar Rp. 160.000,00 atau 23,08 persen dari persediaan tahun 2024. Hal ini mengalami kenaikan sebesar Rp30.000,00 atau 23,08 persen dibandingkan dengan persediaan per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp130.000,00.

III.2.a.1).a) Kas di Bendahara Pengeluaran _____Rp0,00

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 pada SKPD Kecamatan Kutasari sebesar Rp. 0,00 yang merupakan saldo kas pada rekening yang dikelola oleh Bendahara atas nama Ben Peng Kec. Kutasari pada rekening giro Bank BPD Jawa Tengah Cabang Purbalingga Nomor Rekening 3027085306.

III.2.a.2). ASET TETAP _____Rp2.395.132.976,35

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk kegiatan pemerintahan atau masyarakat. Aset tetap daerah memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan.

Aset tetap pada SKPD Kecamatan Kutasari meliputi tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan, jaringan dan irigasi, aset tetap lainnya, dan akumulasi penyusutan aset tetap.

Aset tetap entitas didominasi oleh Gedung dan Bangunan yang mencakup lebih dari 50% dari total nilai aset bruto. Secara keseluruhan, struktur aset tetap bersifat stabil

dan konservatif karena sebagian besar akun tidak mengalami perubahan nilai historis dari tahun sebelumnya.

Nilai Aset Tetap SKPD Kecamatan Kutasari per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.395.132.976,35 dengan nilai perolehan sebesar Rp3.687.063.599,00 dikurangi akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp1.291.930.622,65. Nilai aset tetap pada tahun 2025 ini Rp2.395.132.975,35 dan berkurang dibandingkan dengan nilai aset tetap per tanggal 31 Desember 2024 yang berkurang sebesar Rp47.467.394,62 atau 1,94 persen sebagaimana dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 27 Aset Tetap Kecamatan Kutasari Tahun 2025

ASET TETAP				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah	623.612.000,00	623.612.000,00	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	880.707.700,00	878.708.700,00	1.999.000,00	0,23
Gedung dan Bangunan	2.087.193.899,00	2.087.193.899,00	0,00	0,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	7.000.000,00	7.000.000,00	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	88.550.000,00	88.550.000,00	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-1.291.930.622,65	-1.242.464.228,03	-49.466.394,62	3,98
Jumlah	2.395.132.976,35	2.442.600.370,97	-47.467.394,62	-1,94

Secara keseluruhan, nilai buku (Net Book Value) aset tetap SKPD Kecamatan Kutasari mengalami penurunan sebesar Rp47.467.394,62 atau sekitar 1,94%. Penurunan ini bukan disebabkan oleh beban penyusutan yang lebih besar daripada pengadaan aset baru di tahun 2025.

Nilai Perolehan Aset Tetap per 31 Desember 2025 berasal dari Saldo Awal per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.442.600.370,97, mutasi tambah sebesar Rp-47.717.394,62 dari mutasi tambah peralatan dan mesin sebesar Rp1.999.000,00 ditambah mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp-49.716.394,62 kemudian ditambah mutasi kurang sebesar Rp250.000,00, sehingga saldo akhir mutasi aset tetap yaitu Rp2.395.132.976,65 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III. 28 Mutasi Aset Tetap Kecamatan Kutasari Tahun 2025

MUTASI ASET TETAP				
Uraian	Saldo Awal	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = Σ(2) (3) (4)
Tanah	623.612.000,00	0,00	0,00	623.612.000,00
Peralatan dan Mesin	878.708.700,00	1.999.000,00	0,00	880.707.700,00
Gedung dan Bangunan	2.087.193.899,00	0,00	0,00	2.087.193.899,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	7.000.000,00	0,00	0,00	7.000.000,00
Aset Tetap Lainnya	88.550.000,00	0,00	0,00	88.550.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-1.242.464.228,03	-49.716.394,62	250.000,00	-1.291.930.622,65
Jumlah	2.442.600.370,97	-47.717.394,62	250.000,00	2.395.132.976,35

Dengan memperhitungkan akumulasi penyusutan aset yang merupakan kumpulan dari beban penyusutan periodik setiap tahunnya, maka nilai perolehan atau nilai manfaat potensial dari aset tetap tersebut akan terus berkurang dan tercatat sebagai nilai buku.

Penjelasan atas mutasi tambah dan kurang aset tetap Tahun 2025 secara rinci adalah sebagai berikut:

III.2.a.2).a) Tanah Rp623.612.000,00

Tanah memberikan kontribusi sebesar kurang lebih 26% terhadap total nilai aset tetap neto perusahaan pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan tanah merupakan komponen modal yang cukup signifikan dalam struktur aset SKPD Kecamatan Kutasari. Saldo Tanah per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 623.612.000,00 atau tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan sama halnya saldo tanah per 31 Desember 2024.

Tabel III. 29 Tanah Kecamatan Kutasari Tahun 2024

Tanah				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Persil	623.612.000,00	623.612.000,00	0,00	0,00
Jumlah	623.612.000,00	623.612.000,00	0,00	0,00

Kemudian Rincian mutasi Tanah tahun 2025 dari Saldo awal tanah per 1 Januari 2025 sampai dengan saldo akhir tanah per 31 Desember 2025 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah:

Tabel III. 30 Perhitungan Mutasi Tanah Kecamatan Kutasari Tahun 2024

Perhitungan Mutasi Tanah	
Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Saldo Awal Tanah per 1 Januari 2025	623.612.000,00
Saldo Akhir Tanah per 31 Desember 2025	623.612.000,00

III.2.a.2).b) Peralatan dan Mesin Rp880.707.700,00

Aset tetap Peralatan dan Mesin pada SKPD Kecamatan Kutasari meliputi alat besar; alat angkutan; alat bengkel dan alat ukur; alat kantor dan rumah tangga; alat studio, komunikasi dan pemancar; dan komputer. Saldo pada aset tetap tahun 2025 sebesar Rp. 880.707.700,00. Pada aset peralatan dan mesin mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu pada computer sebesar Rp1.999.000,00 atau naik sebesar 0,23. Pertumbuhan ini sepenuhnya dikontribusikan oleh pengadaan 1 unit printer sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel III. 31 Peralatan dan Mesin Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Peralatan dan Mesin				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alat Besar	16.000.000,00	16.000.000,00	0,00	0,00
Alat Angkutan	466.949.375,00	466.949.375,00	0,00	0,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	3.500.000,00	3.500.000,00	0,00	0,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	266.680.000,00	266.680.000,00	0,00	0,00
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	18.899.525,00	18.899.525,00	0,00	0,00
Komputer	108.678.800,00	106.679.800,00	1.999.000,00	1,87
Jumlah	880.707.700,00	878.708.700,00	1.999.000,00	0,23

Kemudian Rincian perhitungan mutasi peralatan dan mesin tahun 2025 dari Saldo awal per 1 Januari 2025 sebesar Rp878.708.700,00, kemudian mutasi tambah peralatan dan mesin pada belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp1.999.000,00, sehingga sampai dengan saldo akhir peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 sebesar Rp880.707.700,00 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah:

Tabel III. 32 Perhitungan Mutasi Peralatan dan Mesin Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perhitungan Mutasi Peralatan dan Mesin	
Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Saldo Awal Peralatan dan Mesin per 1 Januari 2025	878.708.700,00
Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin:	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.999.000,00
Jumlah Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin	1.999.000,00
Saldo Akhir Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025	880.707.700,00

III.2.a.2).c) Gedung dan Bangunan _____ Rp2.087.193.899,00

Berdasarkan data rincian Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 pada SKPD Kecamatan Kutasari, terdapat fenomena unik di mana total nilai aset tetap tidak berubah, namun terjadi pergeseran klasifikasi internal yang signifikan. Aset tetap pada SKPD Kecamatan Kutasari Tahun 2025 berupa Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 2.087.193.899,00. Hal paling mencolok dari tabel Gedung dan Bangunan adalah tidak adanya perubahan pada nilai total, yaitu tetap sebesar Rp2.087.193.899,00. Namun, terjadi perpindahan nilai antar akun sebesar Rp188.550.000,00. Aset Bangunan Gedung mengalami penurunan sebesar 9,03% kemudian Aset Tugu Titik Kontrol/Pasti mengalami kenaikan dari nol menjadi Rp188,5 juta.

Tabel III. 33Gedung dan Bangunan Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Gedung dan Bangunan				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangunan Gedung	1.898.643.899,00	2.087.193.899,00	-188.550.000,00	-9,03
Tugu Titik Kontrol/Pasti	188.550.000,00	0,00	188.550.000,00	
Jumlah	2.087.193.899,00	2.087.193.899,00	0,00	0,00

Dalam perhitungan Mutasi Gedung dan Bangunan, saldo awal per 1 Januari 2025 sebesar Rp. 2.087.193.899,00, Saldo Akhir Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 masih sama dengan saldo awal tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 2.087.193.899,00, karena tidak ada mutasi tambah maupun mutasi kurang dalam aset gedung dan bangunan.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan tahun 2025 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah.

Tabel III. 34 Perhitungan Mutasi Gedung dan Bangunan Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perhitungan Mutasi Gedung dan Bangunan	
Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Saldo Awal Gedung dan Bangunan per 1 Januari 2025	2.087.193.899,00
Saldo Akhir Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025	2.087.193.899,00

III.2.a.2).d) **Jalan, Jaringan dan Irigasi** _____ **Rp7.000.000,00**

Berdasarkan data rincian Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 31 Desember 2025, terdapat perubahan klasifikasi yang sangat signifikan meskipun total nilai asetnya tetap stabil. Sama seperti pada akun Gedung sebelumnya, total nilai pada kelompok ini tidak berubah, yaitu tetap Rp7.000.000,00. Namun, terjadi pergeseran aset yang ekstrem di dalamnya. Instalasi mengalami penurunan total sebesar 100 persen dari Rp5.000.000,00 menjadi Rp0,00. Jaringan mengalami kenaikan sebesar 250 persen dari Rp2.000.000,00 menjadi Rp7.000.000,00. Perubahan ini menunjukkan adanya reklasifikasi aset tetap. Nilai Rp5.000.000,00 yang sebelumnya dicatat sebagai Instalasi telah dipindahkan seluruhnya ke akun "Jaringan"

Tabel III. 35 Jalan, Jaringan dan Irigasi Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Jalan, Jaringan, dan Irigasi				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Instalasi	0,00	5.000.000,00	-5.000.000,00	-100,00
Jaringan	7.000.000,00	2.000.000,00	5.000.000,00	250,00
Jumlah	7.000.000,00	7.000.000,00	0,00	0,00

Dalam perhitungan Mutasi Jalan, Jaringan dan Irigasi, saldo awal per 1 Januari 2025 sebesar Rp. 7.000.000,00, Saldo Akhir Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember

Tabel III. 36 Perhitungan Mutasi Jalan, Jaringan dan Irigasi Kecamatan Kutasari Tahun 2024

Perhitungan Mutasi Jalan, Jaringan, dan Irigasi	
Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Saldo Awal Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 1 Januari 2025	7.000.000,00
Saldo Akhir Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 31 Desember 2025	7.000.000,00

III.2.a.2).e) Aset Tetap Lainnya Rp88.550.000,00

Aset tetap pada SKPD Kecamatan Kutasari Tahun 2025 Aset Tetap Lainnya yang berupa Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga sebesar Rp88.550.000,00. Tidak adanya perubahan nilai menunjukkan bahwa selama tahun 2025 SKPD Kecamatan Kutasari tidak melakukan penambahan koleksi baru maupun penghapusan atau penjualan barang seni atau olahraga yang sudah ada seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III. 37 Aset Tetap Lainnya Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Aset Tetap Lainnya				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	88.550.000,00	88.550.000,00	0,00	0,00
Jumlah	88.550.000,00	88.550.000,00	0,00	0,00

Dalam perhitungan Mutasi Aset Tetap Lainnya, saldo awal per 1 Januari 2025 sebesar Rp. 88.550.000,00, Saldo Akhir Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 masih sama dengan saldo awal tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 88.550.000,00, karena tidak ada tambahan maupun penyusutan dalam aset tetap lainnya. Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun 2025 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

Tabel III. 38 Perhitungan Mutasi Aset Tetap Lainnya Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perhitungan Mutasi Aset Tetap Lainnya	
Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Saldo Awal Aset Tetap Lainnya per 1 Januari 2025	88.550.000,00
Saldo Akhir Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025	88.550.000,00

III.2.a.2).f) Akumulasi Penyusutan _____ **Rp-1.291.930.622,65**

Akumulasi penyusutan merupakan kumpulan dari beban penyusutan periodik, sedangkan yang dimaksud beban penyusutan adalah pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aktiva, dalam hal ini aset tetap. Akumulasi penyusutan

dalam neraca dibukukan dalam nilai negatif, karena merupakan pengurangan dari nilai manfaat suatu aset tetap.

Secara total, akumulasi penyusutan meningkat sebesar Rp49.466.394,62 (3,98%). Angka ini merupakan beban non-kas yang secara langsung mengurangi nilai buku aset tetap di neraca. Kenaikan ini menunjukkan bahwa aset SKPD Kecamatan Kutasari terus mengalami depresiasi seiring dengan pertambahan usia penggunaan. Pada akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan merupakan kontributor terbesar yaitu naik Rp40.849.169,62 atau 10,79 persen. Hal ini merupakan kenaikan penyusutan paling signifikan. Meskipun nilai bruto Gedung tidak bertambah atau tetap Rp2,08 Miliar, beban penyusutannya melonjak 10 persen. Total akumulasi penyusutan per 31 Desember 2025 sebesar Rp-1.291.930.622,65 atau terdapat kenaikan sebesar Rp-49.466.394,62 atau 3,98 persen dari posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp-1.242.464.228,03.

Tabel III. 39 Akumulasi Penyusutan Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-869.049.900,00	-860.357.675,00	-8.692.225,00	1,01
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-419.330.722,65	-378.481.553,03	-40.849.169,62	10,79
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-3.550.000,00	-3.625.000,00	75.000,00	-2,07
Jumlah	-1.291.930.622,65	-1.242.464.228,03	-49.466.394,62	3,98

Secara keseluruhan, akumulasi penyusutan mengalami penambahan pada tahun 2025 sebesar Rp49.716.394,62 dan pengurangan sebesar Rp250.000,00, sehingga saldo akhir berada di angka -Rp1.291.930.622,65.

Mutasi Tambah mencerminkan biaya penyusutan yang dibebankan pada Laporan Operasional tahun 2025. Pada Gedung dan Bangunan menyumbang beban terbesar yaitu Rp40.849.169,62. Hal ini wajar mengingat nilai aset bruto gedung adalah yang paling material di neraca.

Beban penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp8.692.225,00. Aset Peralatan dan Mesin hampir habis masa manfaatnya atau 98% tersusutkan, beban yang kecil ini menunjukkan banyak aset di kategori ini yang sudah mencapai *salvage value* (nilai sisa).

Terdapat mutasi kurang sebesar Rp250.000,00 pada kategori Jalan, Jaringan, dan Irigasi sehingga saldo akhir sebesar Rp-3.550.000,00 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Terdapat tiga kategori yang masih mencatatkan beban penyusutan di tahun 2025 yaitu pertama Komputer (-Rp4.214.825 atau 4,34 persen) mengalami kenaikan persentase penyusutan tertinggi. Hal ini selaras dengan adanya pembelian 1 unit printer baru senilai Rp1.999.000,00. Kedua yaitu Alat Angkutan (-Rp4.287.500 atau 0,94 persen), meskipun nilai perolehannya besar, beban penyusutannya tahun ini relatif kecil. Hal ini menunjukkan sebagian besar kendaraan sudah tua dan mendekati akhir umur ekonomisnya. Ketiga yaitu Alat Studio dan Komunikasi (-Rp189.900 atau 1,01 persen) mengalami penyusutan rutin skala kecil sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel III. 42 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akumulasi Penyusutan Alat Besar	-16.000.000,00	-16.000.000,00	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	462.661.875,00	-458.374.375,00	-4.287.500,00	0,94
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	-3.500.000,00	-3.500.000,00	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	266.680.000,00	-266.680.000,00	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	-18.899.525,00	-18.709.625,00	-189.900,00	1,01
Akumulasi Penyusutan Komputer	101.308.500,00	-97.093.675,00	-4.214.825,00	4,34
Jumlah	869.049.900,00	-860.357.675,00	-8.692.225,00	1,01

Beban tahun berjalan sebesar Rp8.692.225,00 merupakan jumlah yang relatif kecil jika dibandingkan dengan total nilai aset bruto peralatan dan mesin sebesar Rp880.707.700,00 Hal ini memberikan dua indikasi yaitu pertama, Aset Mencapai Nilai Sisa karena sebagian besar peralatan sudah tidak lagi menyusut karena nilai bukunya telah mencapai batas minimum atau nilai sisa (*salvage value*). Kedua, Laju Penyusutan Melambat Karena tidak banyak aset baru yang dibeli hanya 1 unit printer senilai Rp1.999.000,00, maka tidak ada lonjakan beban penyusutan baru yang signifikan.

Sehingga, secara keseluruhan kelompok Peralatan dan Mesin pada SKPD Kecamatan Kutasari hanya menyisakan nilai ekonomi sebesar 1,32 persen yang artinya, 98,68 persen dari kapasitas ekonomi aset ini telah habis terpakai, sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah.

Tabel III. 43 Perhitungan Mutasi Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perhitungan Mutasi Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	
Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 1 Januari 2025	-860.357.675,00
Beban penyusutan tahun berjalan	-8.692.225,00
Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025	-869.049.900,00

2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan _____ **Rp-419.330.722,65**

Berdasarkan data rincian Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025, terlihat adanya perubahan yang cukup signifikan akibat adanya reklasifikasi aset.

Secara total, akumulasi penyusutan naik sebesar Rp-40.849.169,62 atau naik 10,79%. Namun, angka ini menyimpan pergeseran internal yaitu pertama Bangunan Gedung (Penurunan Akumulasi). Hal ini terjadi penurunan saldo akumulasi sebesar Rp30.799.830,38 atau turun -8,14%. Kedua yaitu Tugu Tanda Batas (Munculnya Akumulasi Baru). Akun ini muncul dengan saldo Rp-71.649.000,00. Hal ini mengonfirmasi bahwa aset Tugu Tanda Batu yang direklasifikasi dari akun Gedung juga membawa serta beban penyusutan masa lalu miliknya ke akun baru ini.

Secara keseluruhan, kelompok Gedung dan Bangunan masih berada dalam kondisi sangat sehat masih memiliki sisa umur ekonomis yang sangat panjang.

Tabel III. 44 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	-347.681.722,65	-378.481.553,03	30.799.830,38	-8,14
Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	-71.649.000,00	0,00	-71.649.000,00	
Jumlah	-419.330.722,65	-378.481.553,03	-40.849.169,62	10,79

Tabel dibawah ini menunjukkan akumulasi biaya non-kas yang dialokasikan untuk mencerminkan penurunan nilai manfaat gedung selama satu tahun:

Secara neto, beban penyusutan ini meningkatkan total akumulasi sebesar 10,79% dibandingkan saldo awal tahun.

Beban sebesar Rp40.849.169,62,00 merupakan biaya depresiasi yang diakui di Laporan Operasional tahun 2025. Mengingat nilai perolehan bruto gedung adalah Rp2.087.193.899,00, maka tarif penyusutan efektif untuk tahun ini adalah sekitar 1,95 persen, sehinggann saldo akumulasi penyusutan gedung dan bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp-419.330.722,65. Rincian Perhitungan Mutasi Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin tahun 2025 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

Tabel III. 45 Perhitungan Mutasi Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perhitungan Mutasi Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	
Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan per 1 Januari 2025	-378.481.553,03
Beban penyusutan tahun berjalan	-40.849.169,62
Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025	-419.330.722,65

3) Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi _____ Rp-3.550.000,00

Berdasarkan data rincian Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 31 Desember 2025, terlihat adanya perubahan yang sangat kontras akibat reklasifikasi aset yang dilakukan SKPD Kecamatan Kutasari.

Sama seperti pada nilai perolehan brutonya, akumulasi penyusutan pada kelompok ini mengalami pergeseran saldo secara total.

Pada Penyusutan Instalasi, nilainya turun menjadi 0,00 atau turun 100%. Hal ini terjadi karena aset Instalasi telah dipindahkan ke akun Jaringan, sehingga akumulasi penyusutan yang melekat ikut dipindahkan.

Pada Penyusutan Jaringan mengalami kenaikan sebesar Rp1.550.000,00 atau 77,50 persen. Kenaikan ini bukan hanya berasal dari beban penyusutan tahun berjalan, tetapi juga kiriman saldo dari akun Instalasi tadi.

Jumlah total akumulasi penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi secara keseluruhan justru menurun sebesar Rp75.000,00 turun sebesar 2,07 persen pada tahun 2025 sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel III. 46 Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akumulasi Penyusutan Instalasi	0,00	-1.625.000,00	1.625.000,00	-100,00
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-3.550.000,00	-2.000.000,00	-1.550.000,00	77,50
Jumlah	-3.550.000,00	-3.625.000,00	75.000,00	-2,07

Berdasarkan tabel Perhitungan Mutasi Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi tahun 2025, terdapat dinamika yang menarik karena saldo akumulasi penyusutan akhir justru menjadi lebih kecil (lebih positif) dibandingkan saldo awal. Saldo awal Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi per 1 Januari 2025 sebesar Rp-3.625.000,00, Beban penyusutan tahun berjalan sebesar Rp-175.000,00, kemudian adanya koreksi pencatatan sebesar Rp250.000,00 sehingga Saldo akhir akumulasi penyusutan peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 sebesar Rp-3.550.000,00.

Poin paling krusial dalam tabel ini adalah adanya Koreksi Pencatatan sebesar Rp250.000,00. Nilai koreksi ini lebih besar daripada beban penyusutan tahun berjalan (Rp175.000,00). Hal ini menyebabkan akumulasi penyusutan secara neto berkurang sebesar Rp75.000,00. Rincian Perhitungan Mutasi Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin tahun 2025 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

Tabel III. 47 Perhitungan Mutasi Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perhitungan Mutasi Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi
--

Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 1 Januari 2025	-3.625.000,00
Beban penyusutan tahun berjalan	-175.000,00
Mutasi Kurang Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi:	
Koreksi pencatatan 250.000,00	
Jumlah Mutasi Kurang Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	250.000,00
Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 31 Desember 2025	-3.550.000,00

III.2.a.3) ASET LAINNYA

Rp 0,00

Aset Lain-Lain merupakan aset tetap rusak berat maupun tidak ada yang sampai tanggal laporan belum dihapuskan atau aset tetap yang direklasifikasi ke dalam akun Aset Lainnya karena dihentikan dari operasional pemerintah daerah.

Saldo Aset Lain-Lain pada SKPD Kecamatan Kutasari terdiri dari Aset Lain-Lain dan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain.

Secara keseluruhan, nilai Aset Lainnya (Neto) pada neraca Anda adalah Rp 0,00. Hal ini disebabkan oleh Aset Lain-lain yang memiliki nilai historis sebesar Rp 4.400.000,00 dan Akumulasi Penyusutan telah mencapai nilai penuh yaitu Rp -4.400.000,00.

Hal ini menunjukkan bahwa aset tersebut secara akuntansi telah disusutkan sepenuhnya (*fully depreciated*). Meskipun asetnya masih ada secara fisik, nilai bukunya sudah nol.

Tidak ada perubahan (0,00%) pada saldo Aset Lainnya maupun Akumulasi Penyusutannya antara tahun 2024 dan 2025 sebagaimana disajikan pada tabel di bawah.

Tabel III. 48 Aset Lainnya Kecamatan Kutasari Tahun 2025

ASET LAINNYA				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aset Lain-lain	4.400.000,00	4.400.000,00	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-4.400.000,00	-4.400.000,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	

Secara kuantitatif, tidak terdapat perubahan pada akun Aset Lain-lain karena selisih Rp0,00 pada tahun 2025 dan 2024.

Tabel III. 49 Aset Lain-Lain Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Aset Lain-lain				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aset Lain-lain	4.400.000,00	4.400.000,00	0,00	0,00
Jumlah	4.400.000,00	4.400.000,00	0,00	0,00

Data pada tabel di dibawah ini menunjukkan bahwa saldo akumulasi penyusutan berada pada angka Rp -4.400.000,00. Jika kita menyambungkan dengan data sebelumnya, di mana nilai bruto aset juga Rp 4.400.000,00, maka aset ini telah disusutkan sepenuhnya. Tidak ada perubahan saldo (0,00%) antara tahun 2024 dan 2025. Hal ini memberikan informasi penting yaitu pertama, tidak Ada Beban Penyusutan Baru, kedua yaitu konsistensi data yang artinya Saldo tetap bertahan di neraca, yang berarti aset tersebut secara administratif belum dihapus (*write-off*) dari buku besar SKPD Kecamatan Kutasari.

Tabel III. 50 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-4.400.000,00	-4.400.000,00	0,00	0,00
Jumlah	-4.400.000,00	-4.400.000,00	0,00	0,00

III.2.b. KEWAJIBAN _____Rp33.863.470,00

Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Secara keseluruhan, kewajiban jangka pendek perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Nilai Kewajiban SKPD Kecamatan Kutasari per 31 Desember 2025 terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp33.863.470,00, turun sebesar Rp4.846.021,00 atau naik 12,52 persen dari nilai kewajiban per 31 Desember 2024.

Penurunan sebesar Rp4.846.021,00 menunjukkan pengelolaan kewajiban yang cukup disiplin. Neraca menunjukkan posisi yang lebih sehat karena beban kewajiban yang harus segera dilunasi berkurang. Nilai kewajiban tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 51 Kewajiban Jangka Pendek Kecamatan Kutasari Tahun 2025

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Utang Belanja	33.863.470,00	38.709.491,00	-4.846.021,00	-12,52
Jumlah	33.863.470,00	38.709.491,00	-4.846.021,00	-12,52

III.2.b.1). KEWAJIBAN JANGKA PENDEK _____Rp33.863.470,00

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban SKPD Kecamatan Kutasari yang diharapkan akan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek pada SKPD Kecamatan Kutasari terdiri dari Utang Belanja. Jumlah Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 sebesar Rp33.863.470,00, berkurang sebesar Rp4.846.021,00 atau berkurang 12,52 persen dari saldo per 31 Desember 2024. Rincian Kewajiban Jangka Pendek tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 52 Kewajiban Jangka Pendek Kecamatan Kutasari Tahun 2025

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Utang Belanja	33.863.470,00	38.709.491,00	-4.846.021,00	-12,52
Jumlah	33.863.470,00	38.709.491,00	-4.846.021,00	-12,52

III.2.b.1).a) Utang Belanja Rp33.863.470,00

Utang Belanja merupakan kewajiban yang timbul akibat barang atau jasa yang telah diterima, tetapi belum dibayarkan.

Sesuai dengan Buletin Teknis SAP Nomor 22 tentang Akuntansi Utang Berbasis Akrua, utang kepada pihak ketiga diakui pada saat terdapat klaim yang sah dari pihak ketiga, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk surat penagihan (invoice) kepada pemerintah terkait penerimaan barang/jasa yang belum diselesaikan pembayarannya oleh pemerintah.

Utang Belanja pada SKPD Kecamatan Kutasari yang meliputi Utang Belanja Pegawai dan Utang Belanja Barang dan Jasa.

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2025 sebesar Rp33.863.470,00 mengalami penurunan sebesar Rp-4.846.021,00 atau turun 12,52 persen dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2024.

Meskipun secara total utang belanja turun sebesar 12,52 persen, terdapat dinamika yang kontras di antara kedua penyusunnya. Angka Rp 33.260.423,00 pada utang pegawai biasanya berupa utang belanja tambahan penghasilan, pajak penghasilan yang belum disetor, dan iuran jaminan kesehatan PNS bulan Desember yang baru dibayarkan di Januari tahun berikutnya.

Tabel III. 53 Utang Belanja Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Utang Belanja				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Utang Belanja Pegawai	33.260.423,00	38.190.611,00	-4.930.188,00	-12,91
Utang Belanja Barang dan Jasa	603.047,00	518.880,00	84.167,00	16,22
Jumlah	33.863.470,00	38.709.491,00	-4.846.021,00	-12,52

Seluruh saldo utang belanja tahun 2025 telah direalisasikan pembayarannya di tahun 2026 sehingga saldo utang belanja tahun 2025 seluruhnya berasal dari utang baru di tahun 2025, yang terdiri dari:

1) Utang Belanja Pegawai Rp33.260.423,00

Utang belanja pegawai pada SKPD Kecamatan Kutasari tahun 2024 terdiri dari Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN, dan Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN.

Utang Belanja Pegawai pada SKPD Kecamatan Kutasari sebesar Rp. 33.260.423,00 menurun dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp38.196.611,00. Total Utang Belanja Pegawai mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp 4.930.188,00 atau turun 12,91 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini secara umum mencerminkan perbaikan dalam penyelesaian kewajiban pembayaran hak pegawai di akhir tahun anggaran sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel III. 54 Utang Belanja Pegawai Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Utang Belanja Pegawai				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.447.923,00	3.628.111,00	-2.180.188,00	-60,09
Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN	31.812.500,00	34.562.500,00	-2.750.000,00	-7,96
Jumlah	33.260.423,00	38.190.611,00	-4.930.188,00	-12,91

- a) Utang Belanja Gaji dan Tunjangna ASN
- Saldo Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN sebesar Rp1.447.923,00. Jumlah tersebut turun sebesar 60,09 persen dibandingkan dengan utang belanja gaji dan tunjangan ASN tahun 2024 yang sebesar Rp3.628.111,00. Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN terdiri dari Utang Belanja PPh dan Utang Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN.
- b) Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN
- Saldo Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN tahun 2025 sebesar Rp33.260.423,00. Jumlah tersebut merupakan Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN bulan Desember 2025 sebanyak 8 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan utang belanja tambahan penghasilan ASN tahun 2024 yaitu sebesar Rp2.750.000,00 atau turun 7,96 persen. Hal ini terjadi karena Tambahan Penghasilan ASN Bulan Desember dibayarkan pada bulan Januari 2025.

2) Utang Belanja Barang dan Jasa _____ **Rp603.047,00**

Utang Belanja Barang dan Jasa merupakan kewajiban Pemerintah Daerah pihak ketiga yang terkait dengan konsumsi barang/jasa tahun 2025 yang sampai dengan 31 Desember 2025 belum dilakukan pembayaran.

Utang Belanja Jasa pada SKPD Kecamatan Kutasari meliputi Utang Belanja Jasa seperti Utang belanja tagihan air, utang belanja tagihan telpon dan utang belanja tagihan internet. Total Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 sebesar Rp603.047,00 mengalami kenaikan sebesar Rp84.167,00 atau naik 16,22 persen dibandingkan nilai Utang Belanja Barang dan Jasa tahun 2024.

Kenaikan sebesar 16,22 persen mengindikasikan adanya kenaikan tarif jasa atau peningkatan volume penggunaan jasa pada akhir tahun 2025 dibandingkan periode yang sama di tahun 2024.

Tabel III. 55 Utang Belanja Barang dan Jasa Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Utang Belanja Barang dan Jasa				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Utang Belanja Jasa	603.047,00	518.880,00	84.167,00	16,22
Jumlah	603.047,00	518.880,00	84.167,00	16,22

III.2.c. EKUITAS Rp2.365.633.546,35

Ekuitas menggambarkan nilai kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Purbalingga yang berasal dari total aset dikurangi dengan kewajiban.

Nilai Ekuitas SKPD Kecamatan Kutasari per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.365.633.546,35, mengalami penurunan sebesar Rp39.843.922,62 atau turun 1,66 persen dari posisi Ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.405.477.468,97

Dalam standar akuntansi sektor publik atau komersial, penurunan ekuitas sebesar Rp 39.843.922,62 ini umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu pertama Defisit Laporan Operasional yang selama tahun 2025 beban operasional lebih besar daripada pendapatan yang diterima, maka surplus/defisit tersebut akan diakumulasikan ke dalam ekuitas, sehingga mengurangi saldonya.

Kedua Koreksi Nilai Aset yaitu penurunan terjadi akibat adanya koreksi kesalahan pembukuan masa lalu atau penyesuaian nilai aset. Ekuitas Kecamatan Kutasari Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 56 Ekuitas Kecamatan Kutasari Tahun 2025

EKUITAS				
Uraian	31-Des-2025 (Rp)	31-Des-2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
EKUITAS	2.365.633.546,35	2.405.477.468,97	-39.843.922,62	-1,66
Jumlah	2.365.633.546,35	2.405.477.468,97	-39.843.922,62	-1,66

III.3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Secara ringkas laporan operasional SKPD Kecamatan Kutasari Tahun 2025 dan 2024 dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel III. 57 Laporan Operasional Kutasari Tahun 2025

LO				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KEGIATAN OPERASIONAL				
BEBAN	1.663.522.070,62	2.016.449.983,61	-352.927.912,99	-17,50
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	-1.663.522.070,62	-2.016.449.983,61	352.927.912,99	-17,50
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/DEFISIT DARI NON OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	-1.663.522.070,62	-2.016.449.983,61	352.927.912,99	-17,50
POS LUAR BIASA				
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	
SURPLUS/DEFISIT LO	-1.663.522.070,62	-2.016.449.983,61	352.927.912,99	-17,50

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa laporan operasional terdiri dari 3 (tiga) kelompok, yaitu: (i) Kegiatan Operasional; (ii) Kegiatan Non Operasional; dan (iii) Pos Luar Biasa.

Laporan Operasional Anda menunjukkan posisi Defisit pada kedua tahun tersebut. Hal ini terjadi karena tidak adanya pendapatan operasional yang tercatat untuk menandingi beban, sehingga seluruh nilai beban menjadi nilai defisit.

Beban kegiatan operasional SKPD Kecamatan Kutasari selama tahun 2025 sebesar Rp 1.663.522.070,62 dan turun sebesar Rp 352.927.912,99 atau turun 17,50 persen dari tahun 2024. Sedangkan kegiatan non operasional selama tahun 2025 mengalami stagnan seperti tahun 2024 karena SKPD Kecamatan Kutasari tidak ada Kegiatan Non Operasional. Sehingga dari kegiatan operasional dan kegiatan non operasional terdapat kenaikan sebelum pos luar biasa sebesar Rp 1.663.522.070,62 turun sebesar Rp 352.927.912,99 atau turun 17,50 persen dari tahun 2024.

Pos luar biasa selama tahun 2025 mengalami stagnan seperti Kegiatan Non Operasional yaitu Rp.0,00 karena tidak ada Pos Luar Biasa pada SKPD Kecamatan Kutasari, maka terdapat surplus LO sebesar Rp 1.663.522.070,62. Nilai tersebut menurun sebesar Rp 352.927.912,99 atau turun 17,50 persen dibandingkan tahun 2024. Penjelasan terinci atas masing-masing akun pada Laporan Operasional dapat dijabarkan sebagai berikut.

Terdapat berita positif dari sisi pengendalian biaya. Total beban operasional mengalami penurunan signifikan sebesar 17,50 persen. Penurunan beban sebesar Rp 352.927.912,99 ini merupakan faktor utama yang membuat kinerja tahun 2025 terlihat lebih efisien dibandingkan tahun 2024

III.3.a. KEGIATAN OPERASIONAL

Kegiatan Operasional pada SKPD Kecamatan Kutasari tahun 2025 meliputi Beban. SKPD Kecamatan Kutasari menunjukkan efisiensi biaya yang signifikan, namun tetap berada dalam posisi defisit operasional karena tidak tercatat adanya pendapatan operasional dalam data tersebut.

Beban belanja pada kegiatan Operasional tahun 2025 sejumlah Rp 1.663.522.70,62 , Terdapat penurunan beban sebesar Rp352.927.912,99 atau sekitar 17,50 persen. Hal ini merupakan indikasi positif bahwa SKPD Kecamatan Kutasari berhasil melakukan penghematan atau efisiensi pada pos-pos belanja operasional dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun masih defisit, tingkat defisit di tahun 2025 lebih kecil dibandingkan tahun 2024. Artinya, tekanan terhadap anggaran berkurang sebesar 17,50 persen berkat penurunan beban tersebut. Kegiatan Operasional secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 58 Kegiatan Operasional Kutasari Tahun 2025

KEGIATAN OPERASIONAL				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BEBAN	1.663.522.070,62	2.016.449.983,61	-352.927.912,99	-17,50
Surplus/Defisit dari Operasi	-1.663.522.070,62	-2.016.449.983,61	352.927.912,99	-17,50

III.3.a.1). PENDAPATAN-LO _____Rp0,00

Pada tahun 2025 pendapatan LO SKPD Kecamatan Kutasari sebesar Rp. 0,00 sama dengan posisi tahun 2024 sebesar Rp. 0,00.

III.3.a.2). BEBAN _____Rp. 1.663.522.070,62

Secara umum, Beban Pegawai adalah komponen terbesar, namun Beban Barang dan Jasa serta Penyusutan mengalami penurunan persentase yang jauh lebih drastis. Beban Pegawai mengalami Penurunan sebesar Rp143.003.657,00 atau sebesar 10,75 persen. hal ini cukup signifikan untuk biaya yang bersifat tetap karena disebabkan adanya pegawai yang memasuki masa pension sebanyak satu orang. Kemudian Beban Barang dan Jasa merupakan penurunan nominal terbesar yaitu Rp181.554.231,00 atau 29,85 persen. Penurunan hampir 30persen menunjukkan adanya pengurangan aktivitas atau volume kegiatan operasional dibandingkan tahun 2024. Beban Penyusutan dan Amortisasi mengalami penurunan sebesar Rp28.370.024,99 atau sebesar 36,33 persen pada pos non-kas. Berikut ini merupakan rincian tabel Beban pada SKPD Kecamatan Kutasari Tahun 2025.

Tabel III. 59 Beban Versi SAP Kutasari Tahun 2025

BEBAN				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Pegawai	1.187.112.974,00	1.330.116.631,00	-143.003.657,00	-10,75
Beban Barang Dan Jasa	426.692.702,00	608.246.933,00	-181.554.231,00	-29,85
Beban Penyusutan Dan Amortisasi	49.716.394,62	78.086.419,61	-28.370.024,99	-36,33
Jumlah	1.663.522.070,62	2.016.449.983,61	-352.927.912,99	-17,50

Analisis beban versi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) memberikan gambaran yang lebih detail mengenai efisiensi operasional SKPD Kecamatan Kutasari. Beban Pegawai mendominasi struktur biaya, namun penghematan terbesar secara persentase terjadi pada biaya pendukung operasional. Beban Perjalanan Dinas mengalami penurunan paling ekstrim sebesar Rp33.550.000,00 atau sebesar 68,57 persen. Hal ini terjadi karena adanya pembatasan Kegiatan Perjalanan Dinas yang diatur dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja APBN/APBD 2025, yang diperkuat oleh Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 56 Tahun 2025 yang mengatur tata cara pelaksanaannya.

Penurunan beban pemeliharaan sebesar Rp7.996.000,00 atau sebesar 24,98 persen dibandingkan tahun 2024. Kemudian beban penyusutan dan amortisasi pada SKPD Kecamatan Kutasari mengalami penurunan signifikan kedua. Secara SAP, penurunan ini biasanya terjadi karena banyak aset tetap yang sudah mencapai Nilai Residu atau telah habis masa manfaatnya pada akhir periode 2024, sehingga beban penyusutan tidak lagi diakui di tahun 2025. Secara detail beban versi SAP SKPD Kecamatan Kutasari tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel III. 60 Beban versi SAP Kecamatan Kutasari Tahun 2025

BEBAN versi SAP				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Pegawai	1.187.112.974,00	1.330.116.631,00	-143.003.657,00	-10,75
Beban Persediaan	159.346.950,00	279.198.200,00	-119.851.250,00	-42,93
Beban Jasa	227.958.752,00	248.115.733,00	-20.156.981,00	-8,12
Beban Pemeliharaan	24.012.000,00	32.008.000,00	-7.996.000,00	-24,98
Beban Perjalanan Dinas	15.375.000,00	48.925.000,00	-33.550.000,00	-68,57
Beban Penyusutan Dan Amortisasi	49.716.394,62	78.086.419,61	-28.370.024,99	-36,33
Jumlah	1.663.522.070,62	2.016.449.983,61	-352.927.912,99	-17,50

III.3.a.2).a) **Beban Pegawai** _____ **Rp 1.187.112.974,00**
Beban Pegawai merupakan merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah Kota yang belum

berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai pada SKPD Kecamatan Kutasari meliputi Beban Gaji dan Tunjangan ASN, Beban Tambahan Penghasilan ASN, dan Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN. Dominasi beban masih berada pada Gaji dan Tunjangan, namun terjadi penghapusan penuh pada salah satu komponen beban tambahan.

Beban Pegawai SKPD Kecamatan Kutasari tahun 2025 sejumlah Rp1.187.112.974,00. Hal ini mengalami penurunan sebesar Rp143.003.657,00 atau 10,75 persen dari beban pegawai tahun 2024 yaitu sebesar Rp1.330.116.631,00.

Beban Gaji dan Tunjangan ASN mengalami penurunan sebesar Rp67.133.657,00 atau 8,56 persen pada pos terjadi karena adanya satu orang pegawai yang pensiun pada tahun berjalan. Beban Tambahan Penghasilan (TPP) ASN mengalami penurunan sebesar Rp52.250.000,00 atau sebesar 10,00 persen hal ini terjadi adanya satu orang pegawai yang pensiun. Beban Tambahan Penghasilan Objektif Lainnya turun drastis menjadi Nol. Beban pegawai secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel III. 61 Beban Pegawai Versi SAP Kutasari Tahun 2025

Beban Pegawai				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	716.987.974,00	784.121.631,00	-67.133.657,00	-8,56
Beban Tambahan Penghasilan ASN	470.125.000,00	522.375.000,00	-52.250.000,00	-10,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	23.620.000,00	-23.620.000,00	-100,00
Jumlah	1.187.112.974,00	1.330.116.631,00	-143.003.657,00	-10,75

Dalam standar akuntansi pemerintahan, perbedaan ini sangat wajar karena perbedaan basis akuntansi yang digunakan: LO berbasis Akrual, sedangkan LRA berbasis Kas. Terdapat selisih total sebesar Rp4.930.188,00 di mana nilai LRA (Kas) lebih tinggi dibandingkan nilai LO (Beban). Jika dilihat dari persentase penurunan, maka Beban Tambahan Penghasilan mengalami penurunan yang paling signifikan yaitu turun sebesar Rp52.250.000,00 atau 10,00 persen dari realisasi Beban Tambahan Penghasilan tahun 2024. Jika dibandingkan dengan Belanja Pegawai-LRA, nilai Beban Pegawai – LO tersebut lebih rendah sebesar Rp 4,930,188.00 dibandingkan Belanja Pegawai LRA dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel III. 62 Perbedaan Beban Pegawai dan Belanja Pegawai Kutasari Tahun 2025
Rincian perhitungan Beban Pegawai dapat dilihat pada tabel berikut.

Perbedaan Beban Pegawai dan Belanja Pegawai			
Uraian	LO 2025 (Rp)	LRA 2025 (Rp)	Perbedaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	716.987.974,00	719.168.162,00	-2.180.188,00
Beban Tambahan Penghasilan ASN	470.125.000,00	472.875.000,00	-2.750.000,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00	0,00
Jumlah	1.187.112.974,00	1.192.043.162,00	-4.930.188,00

Pada perhitungan beban pegawai pada SKPD Kecamatan Kutasari tahun 2025 terdapat perbedaan sebesar Rp4.930.188,00 antara Belanja dan Beban dijelaskan melalui pergerakan utang belanja pada awal dan akhir tahun. Saldo utang di akhir tahun 2025 Rp32.071.632,00 hal ini lebih rendah daripada utang tahun sebelumnya yang dibayar Rp37.001.820,00. Selisih inilah sekitar Rp4.930.188,00 yang menyebabkan nilai Beban (LO) menjadi lebih kecil daripada Belanja (LRA). Perhitungan beban pegawai secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 63 Perhitungan Beban Pegawai dan Belanja Pegawai Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perhitungan Beban Pegawai	
Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Belanja Pegawai	1.192.043.162,00
Menambah Beban Pegawai:	
(+) Utang Belanja Pegawai tahun 2025	32.071.632,00
Mengurangi Beban Pegawai:	
(-) Utang Belanja Pegawai tahun sebelumnya yang dibayarkan di tahun 2025	-37.001.820,00
Beban Pegawai	1.187.112.974,00

III.a.2).a).(1). Beban Gaji dan Tunjangan ASN-LO _____Rp716.987.974,00

Beban Gaji dan Tunjangan ASN-LO tahun 2025 sebesar Rp716.987.974,00, mengalami penurunan sebesar Rp67.133.657,00 atau turun 8,56 persen dari realisasi Beban Gaji dan Tunjangan-LO tahun 2025. Jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN-LRA tahun 2024, maka terdapat selisih kurang sebesar Rp 2.180.188,00. Selisih kurang tersebut terjadi karena Beban Gaji dan Tunjangan ASN-LO bukan semata-mata memperhitungkan realisasi pembayaran gaji dan tunjangan ASN pada tahun berjalan, akan tetapi juga memperhitungkan Utang Belanja Pegawai dan Pembayaran Utang Belanja Pegawai.

Pada tabel Gaji dan Tunjangan ASN hampir seluruh komponen utama seperti Gaji Pokok, Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Iuran Jaminan Kematian turun dengan persentase yang identik yaitu 10 persen. Penurunan ini mengonfirmasi adanya

pengurangan jumlah pegawai secara permanen yaitu pensiun sebanyak satu orang. Beban gaji dan tunjangan ASN Kecamatan Kutasari tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel III. 64 Beban Gaji dan Tunjangan ASN Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Gaji dan Tunjangan ASN				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Gaji Pokok ASN	487.437.200,00	541.592.700,00	-54.155.500,00	-10,00
Beban Tunjangan Keluarga ASN	59.471.462,00	67.081.195,00	-7.609.733,00	-11,34
Beban Tunjangan Jabatan ASN	54.040.000,00	64.280.000,00	-10.240.000,00	-15,93
Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	6.775.000,00	7.700.000,00	-925.000,00	-12,01
Beban Tunjangan Beras ASN	27.664.440,00	31.719.960,00	-4.055.520,00	-12,79
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	41.821.918,00	23.243.902,00	18.578.016,00	79,93
Beban Pembulatan Gaji ASN	6.732,00	7.951,00	-1.219,00	-15,33
Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	35.781.811,00	44.062.993,00	-8.281.182,00	-18,79
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	997.343,00	1.108.227,00	-110.884,00	-10,01
Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	2.992.068,00	3.324.703,00	-332.635,00	-10,00
Jumlah	716.987.974,00	784.121.631,00	-67.133.657,00	-8,56

Pada tabel Perbedaan Beban Gaji dan Tunjangan ASN Kecamatan Kutasari Tahun 2025 terdapat selisih total sebesar Rp2.180.188,00 dimana LRA lebih besar dari pada LO hanya berasal dari dua akun spesifik yaitu Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN yang mengalami selisih sebesar Rp2.063.368,00. Hal ini merupakan selisih terbesar. Nilai LRA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa ada pembayaran PPh Pasal 21 di tahun 2025 yang sebenarnya merupakan kewajiban atas gaji bulan Desember tahun sebelumnya yaitu tahun 2024. Karena pajak dipotong di akhir bulan dan disetorkan ke kas negara pada awal bulan berikutnya, maka realisasi kasnya tercatat di tahun 2025, sementara bebannya sudah diakui di 2024. Kemudian Iuran Jaminan Kesehatan ASN yang mengalami selisih Rp116.820,00. Hal ini sama terjadi pada BPJS Kesehatan. Selisih ini terjadi karena adanya penyesuaian iuran antara data gaji dengan tagihan dari BPJS Kesehatan yang baru dibayarkan secara kas di awal tahun 2025 untuk tagihan sisa tahun lalu. Rincian perbedaan Beban Gaji dan Tunjangan ASN dan Belanja Gaji dan Tunjangan ASN dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 65 Perbedaan Beban Gaji dan Tunjangan ASN dan Belanja Gaji dan Tunjangan ASN Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perbedaan Beban Gaji dan Tunjangan ASN dan Belanja Gaji dan Tunjangan ASN			
Uraian	LO 2025 (Rp)	LRA 2025 (Rp)	Perbedaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Beban Gaji Pokok ASN	487.437.200,00	487.437.200,00	0,00
Beban Tunjangan Keluarga ASN	59.471.462,00	59.471.462,00	0,00
Beban Tunjangan Jabatan ASN	54.040.000,00	54.040.000,00	0,00
Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	6.775.000,00	6.775.000,00	0,00
Beban Tunjangan Beras ASN	27.664.440,00	27.664.440,00	0,00

Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	41.821.918,00	43.885.286,00	-2.063.368,00
Beban Pembulatan Gaji ASN	6.732,00	6.732,00	0,00
Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	35.781.811,00	35.898.631,00	-116.820,00
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	997.343,00	997.343,00	0,00
Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	2.992.068,00	2.992.068,00	0,00
Jumlah	716.987.974,00	719.168.162,00	-2.180.188,00

Pada perhitungan beban gaji dan tunjangan ASN Kecamatan Kutasari Tahun 2025 terdapat pembayaran utang sebesar Rp4.816.902,00 untuk kewajiban tahun 2024. Hal ini menjelaskan mengapa angka Belanja (LRA) terlihat lebih besar daripada Beban (LO). Sehingga Beban Gaji dan Tunjangan ASN Kecamatan Kutasari tahun 2025 sebesar Rp7.14.610.392,00 dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 66 Perhitungan Beban Gaji dan Tunjangan ASN Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perhitungan Beban Gaji dan Tunjangan ASN	
Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	719.168.162,00
Menambah Beban Gaji dan Tunjangan ASN:	
(+) Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN tahun 2025	259.132,00
Mengurangi Beban Gaji dan Tunjangan ASN:	
(-) Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN tahun sebelumnya yang dibayarkan di tahun 2025	-4.816.902,00
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	714.610.392,00

III.a.2).a).(2). Beban Tambahan Penghasilan ASN-LO _____Rp470.125.000,00

Realisasi Beban Tambahan Penghasilan ASN-LO tahun 2025 sebesar Rp470.125.000,00, mengalami penurunan sebesar Rp52.250.000,00 atau turun 10,00 persen dari realisasi Beban Tambahan Penghasilan ASN-LO tahun 2025, hal ini terjadi adanya satu orang pegawai yang pensiun pada tahun 2025. Jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN-LRA tahun 2024, maka terdapat selisih kurang sebesar Rp2.750.000,00. Selisih kurang tersebut terjadi karena Beban Tambahan Penghasilan ASN-LO bukan semata-mata memperhitungkan realisasi pembayaran Tambahan Penghasilan ASN pada tahun berjalan, akan tetap juga memperhitungkan Utang Belanja Tambahan Penghasilan dan Pembayaran Utang Belanja Tambahan Penghasilan.

Tabel III. 67 Beban Tambahan Penghasilan ASN-LOTahun 2025

Beban Tambahan Penghasilan ASN				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	470.125.000,00	522.375.000,00	-52.250.000,00	-10,00
Jumlah	470.125.000,00	522.375.000,00	-52.250.000,00	-10,00

Tabel berikut ini menunjukkan adanya selisih antara pengakuan beban secara akrual (LO) dan realisasi kas (LRA) khusus untuk akun Tambahan Penghasilan (TPP) ASN. Terdapat selisih negatif sebesar Rp2.750.000,00, yang berarti nilai realisasi kas (LRA) lebih besar daripada beban operasional tahun berjalan (LO). Perbedaan Beban Tambahan Penghasilan ASN-LO dan Belanja Tambahan Penghasilan ASN-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel III. 68 Perbedaan Beban Tambahan Penghasilan ASN-LO dan Belanja Tambahan Penghasilan ASN-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perbedaan Beban Tambahan Penghasilan ASN dan Belanja Tambahan Penghasilan ASN			
Uraian	LO 2025 (Rp)	LRA 2025 (Rp)	Perbedaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	470.125.000,00	472.875.000,00	-2.750.000,00
Jumlah	470.125.000,00	472.875.000,00	-2.750.000,00

Saldo utang Tambahan Penghasilan ASN di akhir tahun 2025 sebesar Rp31.812.500,00 lebih rendah dibandingkan utang di akhir tahun 2024 yang sebesar Rp34.562.500,00. Karena pembayaran utang lama lebih besar daripada timbulnya utang baru, maka realisasi kas (LRA) menjadi lebih tinggi daripada bebannya (LO) dan menimbulkan selisih sebesar Rp2.750.000,00. Secara detail perhitungan Beban Tambahan Penghasilan ASN dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 69 Perhitungan Beban Tambahan Penghasilan ASN-LO Kutasari Tahun 2025

Perhitungan Beban Tambahan Penghasilan ASN	
Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	472.875.000,00
Menambah Beban Tambahan Penghasilan ASN:	
(+) Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN tahun 2025	31.812.500,00
Mengurangi Beban Tambahan Penghasilan ASN:	
(-) Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN tahun sebelumnya yang dibayarkan di tahun 2025	-34.562.500,00
Beban Tambahan Penghasilan ASN	470.125.000,00

III.a.2).a).(3). Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN-LO _____Rp0,00

Seluruh beban yang masuk dalam Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya telah dihapus sepenuhnya dari laporan operasional tahun 2025 sehingga pada tahun 2025 Beban Honorarium dan Beban Jasa Pengelolaan BMD sebesar Rp0,00. Hal ini berbeda dengan tahun 2024 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN sebesar Rp23.620.000,00 sehingga terdapat selisih sebesar 100 persen.

Tabel III. 70 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Honorarium	0,00	22.570.000,00	-22.570.000,00	-100,00
Beban Jasa Pengelolaan BMD	0,00	1.050.000,00	-1.050.000,00	-100,00
Jumlah	0,00	23.620.000,00	-23.620.000,00	-100,00

Tidak ada perbedaan beban Tambahan Penhasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN LO tahun 2025 dan Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN tahun 2025 yaitu Rp0,00. Secara rinici dapat dilihat tabel berikut.

Tabel III. 71 Perbedaan Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN-LO dan Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perbedaan Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN dan Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN			
Uraian	LO 2025 (Rp)	LRA 2025 (Rp)	Perbedaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Beban Honorarium	0,00	0,00	0,00
Beban Jasa Pengelolaan BMD	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00

III.3.a.2).b) **Beban Barang dan Jasa** Rp426.692.702,00

Beban Barang dan Jasa merupakan merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban akibat transaksi pengadaan barang dan jasa yang habis pakai, perjalanan dinas, pemeliharaan termasuk pembayaran honorarium kegiatan kepada non pegawai dan pemberian hadiah atas kegiatan tertentu terkait dengan suatu prestasi.

Beban barang dan jasa tahun 2025 pada SKPD Kecamatan Kutasari sejumlah Rp426.692.702,00 mengalami penurunan sebesar Rp181.554.231,00 atau 29,85 persen jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp608.246.933,00

Berdasarkan tabel Beban Barang dan Jasa, SKPD Kecamatan Kutasari menunjukkan tren efisiensi yang sangat agresif. Penurunan total beban sebesar Rp181.554.231,00 atau 29,85 persen merupakan kontributor utama dalam perbaikan posisi defisit operasional organisasi di tahun 2025 sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 72 Beban Barang dan Jasa-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Barang dan Jasa				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Persediaan	159.346.950,00	279.198.200,00	-119.851.250,00	-42,93
Beban Jasa	227.958.752,00	248.115.733,00	-20.156.981,00	-8,12
Beban Pemeliharaan	24.012.000,00	32.008.000,00	-7.996.000,00	-24,98
Beban Perjalanan Dinas	15.375.000,00	48.925.000,00	-33.550.000,00	-68,57
Jumlah	426.692.702,00	608.246.933,00	-181.554.231,00	-29,85

Beban Barang dan Jasa meliputi 4 komponen yaitu Beban Persediaan, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan dan Beban Perjalanan Dinas yang akan dijabarkan sebagai berikut:

III.3.a.2.b).1). Beban Persediaan Rp159.346.950,00

Beban Persediaan adalah penurunan nominal terbesar yaitu Rp119.851.250,00 atau sebesar 42,93 persen. Secara akuntansi (LO), beban persediaan dihitung berdasarkan metode FIFO atau rata-rata dari pemakaian barang. Penurunan drastis ini menunjukkan pengurangan volume pengadaan barang pakai habis seperti Alat Tulis Kantor serta Kertas dan Cover sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 73 Beban Persediaan-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Persediaan				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Barang Pakai Habis	159.346.950,00	279.198.200,00	-119.851.250,00	-42,93
Jumlah	159.346.950,00	279.198.200,00	-119.851.250,00	-42,93

Jika dibandingkan dengan Belanja Barang dan Jasa-LRA yang menghasilkan persediaan, terdapat selisih lebih sebesar Rp7.000,00 sebagaimana disajikan pada tabel di bawah.

Tabel III. 74 Perbedaan Beban Persediaan-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perbedaan Beban Persediaan dan Belanja Persediaan			
Uraian	LO 2025 (Rp)	LRA 2025 (Rp)	Perbedaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Beban Barang Pakai Habis	159.346.950,00	159.353.950,00	-7.000,00
Jumlah	159.346.950,00	159.353.950,00	-7.000,00

Perbedaan sebesar Rp7.000,00 berasal dari persediaan tahun 2024 sebesar Rp153.000,00 kemudian mengurangi beban persediaan tahun 2025 sebesar Rp160.000,00 sebagaimana dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel III. 75 Perhitungan Beban Persediaan-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perhitungan Beban Persediaan	
Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Belanja Persediaan	159.353.950,00
Menambah Beban Persediaan:	
(+) Persediaan tahun 2024	153.000,00
Mengurangi Beban Persediaan:	
(-) Persediaan tahun 2025	-160.000,00
Beban Persediaan	159.346.950,00

1). **Beban Barang Pakai Habis** _____ **RP 159.346.950,00**

Tabel rincian **Beban Barang Pakai Habis** ini memberikan gambaran yang sangat jelas mengenai di mana penghematan besar-besaran sebesar yaitu sebesar Rp159.346.950,00 atau 42,93 persen dilakukan oleh SKPD Kecamatan Kutasari tahun 2025. Penurunan pada beban Makanan dan Minum Rapat dan Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat adalah kunci sukses efisiensi anggaran tahun 2025. Kemudian Penurunan tajam pada ATK, Kertas, dan Benda Pos mengonfirmasi efisiensi administratif karena pada tahun 2025 ini seluruh SKPD dalam administrasi harus menggunakan sistem *paperless*. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel III. 76 Beban Barang Pakai Habis-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Barang Pakai Habis				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	75.447.150,00	78.688.000,00	-3.240.850,00	-4,12
Beban Bahan-Isi Tabung Gas	1.015.000,00	1.179.000,00	-164.000,00	-13,91
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9.633.000,00	23.474.700,00	-13.841.700,00	-58,96
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	5.700.000,00	9.632.500,00	-3.932.500,00	-40,83
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	0,00	300.000,00	-300.000,00	-100,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.032.000,00	3.420.000,00	-1.388.000,00	-40,58
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1.665.000,00	1.264.000,00	401.000,00	31,72
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	992.000,00	1.000.000,00	-8.000,00	-0,80
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	749.900,00	2.500.000,00	-1.750.100,00	-70,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	4.000.000,00	-4.000.000,00	-100,00
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	8.450.000,00	39.700.000,00	-31.250.000,00	-78,72
Beban Makanan dan Minuman Rapat	51.662.900,00	99.240.000,00	-47.577.100,00	-47,94
Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	2.000.000,00	14.800.000,00	-12.800.000,00	-86,49
Jumlah	159.346.950,00	279.198.200,00	-119.851.250,00	-42,93

Jika dibandingkan dengan Belanja Barang dan Jasa-LRA yang menghasilkan persediaan, terdapat selisih lebih sebesar Rp7.000,00 sebagaimana disajikan pada tabel di bawah.

Tabel III. 77 Perbedaan Beban Barang Pakai Habis-LO dan Belanja Barang Pakai Habis-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perbedaan Beban Barang Pakai Habis dan Belanja Barang Pakai Habis			
Uraian	LO 2025 (Rp)	LRA 2025 (Rp)	Perbedaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	75.447.150,00	75.447.150,00	0,00
Beban Bahan-Isi Tabung Gas	1.015.000,00	992.000,00	23.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9.633.000,00	9.563.000,00	70.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	5.700.000,00	5.700.000,00	0,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	0,00	0,00	0,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.032.000,00	2.132.000,00	-100.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1.665.000,00	1.665.000,00	0,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	992.000,00	992.000,00	0,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	749.900,00	749.900,00	0,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	0,00	0,00
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	8.450.000,00	8.450.000,00	0,00
Beban Makanan dan Minuman Rapat	51.662.900,00	51.662.900,00	0,00
Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
Jumlah	159.346.950,00	159.353.950,00	-7.000,00

III.3.a.2.b).2). Beban Jasa _____ Rp 227.958.752,00

Tabel Beban Jasa menunjukkan penurunan total sebesar Rp20.156.981,00 atau 8,12 persen. Berbeda dengan beban persediaan yang turun drastis, kelompok beban jasa cenderung lebih stabil karena mencakup biaya-biaya rutin untuk menunjang operasional dasar kantor. Beban jasa kantor Pos merupakan komponen terbesar yaitu 93 persen dari total beban jasa. Penurunan tipis sebesar Rp2.848.976,00 atau 1,32 persen sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel III. 78 Beban Jasa-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Jasa				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Jasa Kantor	213.428.067,00	216.277.043,00	-2.848.976,00	-1,32
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	6.964.685,00	6.111.690,00	852.995,00	13,96
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	7.566.000,00	18.727.000,00	-11.161.000,00	-59,60
Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	0,00	7.000.000,00	-7.000.000,00	-100,00
Jumlah	227.958.752,00	248.115.733,00	-20.156.981,00	-8,12

Pada tabel berikut terdapat selisih sebesar Rp2.686.284,00 di mana realisasi kas (LRA) lebih besar daripada beban tahun berjalan (LO). Perbedaan nilai ini hanya terpusat pada satu akun, yaitu Beban Jasa Kantor. Sementara itu, akun lainnya menunjukkan angka yang identik yaitu selisih nol sebagaimana disajikan pada tabel di bawah.

Tabel III. 79 Perbedaan Beban Jasa-LO dan Belanja Jasa-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perbedaan Beban Jasa dan Belanja Jasa			
Uraian	LO 2025 (Rp)	LRA 2025 (Rp)	Perbedaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Beban Jasa Kantor	213.428.067,00	216.114.351,00	-2.686.284,00
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	6.964.685,00	6.964.685,00	0,00
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	7.566.000,00	7.566.000,00	0,00
Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah	227.958.752,00	230.645.036,00	-2.686.284,00

Perbedaan sebesar Rp2.686.284,00 antara Belanja (Kas) dan Beban (Akrual). Nilai Beban Dibayar Dimuka meningkat tajam dari Rp1.433.589,00 pada akhir 2024 menjadi Rp4.204.040,00 pada akhir 2025 sebagaimana dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel III. 80 Perhitungan Beban Jasa-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perhitungan Beban Jasa	
Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Belanja Jasa	230.645.036,00
Menambah Beban Jasa:	
(+) Beban Dibayar Dimuka tahun sebelumnya	1.433.589,00
(+) Utang Belanja Jasa tahun 2025	603.047,00
Mengurangi Beban Jasa:	
(-) Beban Dibayar Dimuka tahun 2025	-4.204.040,00
(-) Utang Belanja Jasa tahun sebelumnya yang dibayarkan di tahun 2025	-518.880,00
Beban Jasa	227.958.752,00

1). Beban Jasa Kantor Rp 213,428,067.00

Nilai Beban Jasa Kantor tahun 2025 sebesar Rp213.428.067,00, mengalami penurunan sebesar Rp 2,848,976.00 atau turun 1,32 persen dari Beban Jasa Kantor tahun 2024.

Tabel III. 81 Beban Jasa-LO Kantor Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Jasa Kantor				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.350.000,00	0,00	1.350.000,00	
Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	27.150.000,00	30.400.000,00	-3.250.000,00	-10,69
Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	8.560.000,00	4.350.000,00	4.210.000,00	96,78
Beban Jasa Tenaga Operator Komputer	87.600.000,00	85.200.000,00	2.400.000,00	2,82
Beban Jasa Tenaga Kebersihan	19.200.000,00	19.200.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Tenaga Keamanan	0,00	31.000.000,00	-31.000.000,00	-100,00
Beban Jasa Tenaga Supir	19.200.000,00	19.200.000,00	0,00	0,00
Beban Tagihan Telepon	420.638,00	479.413,00	-58.775,00	-12,26
Beban Tagihan Air	1.983.680,00	1.513.380,00	470.300,00	31,08
Beban Tagihan Listrik	17.623.549,00	20.245.100,00	-2.621.551,00	-12,95
Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	4.899.700,00	4.689.150,00	210.550,00	4,49
Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	3.690.500,00	0,00	3.690.500,00	

Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	21.750.000,00	0,00	21.750.000,00	
Jumlah	213.428.067,00	216.277.043,00	-2.848.976,00	-1,32

Total selisih adalah Rp2.686.284,00 antara LRA lebih besar dari pada LO. Selisih ini hanya terpusat pada Beban Listrik, Air, Telepon, Internet, sementara seluruh pos Honorarium dan Jasa Tenaga Kontrak yaitu beban jasa tenaga Operator, Kebersihan, Supir memiliki nilai yang identik yaitu Selisih Rp0,00 sebagaimana disajikan pada tabel di bawah.

Tabel III. 82 Perbedaan Beban Jasa Kantor-LO dan Belanja Jasa Kantor-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perbedaan Beban Jasa Kantor dan Belanja Jasa Kantor			
Uraian	LO 2025 (Rp)	LRA 2025 (Rp)	Perbedaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.350.000,00	1.350.000,00	0,00
Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	27.150.000,00	27.150.000,00	0,00
Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	8.560.000,00	8.560.000,00	0,00
Beban Jasa Tenaga Operator Komputer	87.600.000,00	87.600.000,00	0,00
Beban Jasa Tenaga Kebersihan	19.200.000,00	19.200.000,00	0,00
Beban Jasa Tenaga Keamanan	0,00	0,00	0,00
Beban Jasa Tenaga Supir	19.200.000,00	19.200.000,00	0,00
Beban Tagihan Telepon	420.638,00	422.011,00	-1.373,00
Beban Tagihan Air	1.983.680,00	1.897.840,00	85.840,00
Beban Tagihan Listrik	17.623.549,00	20.394.000,00	-2.770.451,00
Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	4.899.700,00	4.900.000,00	-300,00
Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	3.690.500,00	3.690.500,00	0,00
Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	21.750.000,00	21.750.000,00	0,00
Jumlah	213.428.067,00	216.114.351,00	-2.686.284,00

2) **Beban Iuran Jaminan/Asuransi** **Rp 6,964,685.00**

Nilai Beban Iuran Jaminan/Asuransi tahun 2025 sebesar Rp 6,964,685.00 mengalami kenaikan sebesar Rp852.995,00 atau naik 13,96 persen dari Beban Iuran Jaminan/Asuransi tahun 2024.

Tabel III. 83 Beban Iuran Jaminan/Asuransi-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Iuran Jaminan/Asuransi				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	6.220.379,00	5.338.758,00	881.621,00	16,51
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	314.897,00	343.525,00	-28.628,00	-8,33
Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	429.409,00	429.407,00	2,00	0,00
Jumlah	6.964.685,00	6.111.690,00	852.995,00	13,96

Seluruh komponen asuransi (Jaminan Kesehatan bagi non ASN, JKK bagi non ASN, dan JKM bagi non ASN) memiliki nilai yang identik antara LO dan LRA dengan perbedaan sebesar Rp0,00 karena tidak ada iuran tahun 2025 yang menunggak menjadi utang di akhir

tahun, tidak ada pembayaran iuran tahun sebelumnya yang dibayarkan menggunakan anggaran tahun 2025, seluruh iuran dibayarkan secara tepat waktu dalam periode 12 bulan kalender yang sama dengan masa manfaatnya sebagaimana disajikan pada tabel di bawah.

Tabel III. 84 Perbedaan Beban Iuran Jaminan/Asuransi-LO dan Belanja Iuran Jaminan/Asuransi-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perbedaan Beban Iuran Jaminan/Asuransi dan Belanja Iuran Jaminan/Asuransi			
Uraian	LO 2025 (Rp)	LRA 2025 (Rp)	Perbedaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	6.220.379,00	6.220.379,00	0,00
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	314.897,00	314.897,00	0,00
Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	429.409,00	429.409,00	0,00
Jumlah	6.964.685,00	6.964.685,00	0,00

III.3.a.2.b).3). Beban Pemeliharaan Rp24.012.000,00

Nilai Beban Pemeliharaan tahun 2025 sebesar Rp24.012.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp7.996.000,00 atau turun 24,98 persen sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel III. 85 Beban Pemeliharaan-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Pemeliharaan				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	18.712.000,00	28.008.000,00	-9.296.000,00	-33,19
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5.300.000,00	4.000.000,00	1.300.000,00	32,50
Jumlah	24.012.000,00	32.008.000,00	-7.996.000,00	-24,98

Jika dibandingkan dengan Belanja Pemeliharaan-LRA, tidak terdapat selisih sebagaimana disajikan pada tabel di bawah.

Tabel III. 86 Perbedaan Beban Pemeliharaan-LO dan Belanja Pemeliharaan-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perbedaan Beban Pemeliharaan dan Belanja Pemeliharaan			
Uraian	LO 2025 (Rp)	LRA 2025 (Rp)	Perbedaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	18.712.000,00	18.712.000,00	0,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5.300.000,00	5.300.000,00	0,00
Jumlah	24.012.000,00	24.012.000,00	0,00

III.3.a.2.b).3). Beban Perjalanan Dinas Rp15.375.000,00

Berdasarkan tabel Beban Perjalanan Dinas, terdapat adanya pemotongan anggaran yang sangat drastis pada tahun 2025. Penurunan sebesar Rp33.550.000,00 atau 68,57 persen merupakan salah satu efisiensi paling signifikan dibandingkan pos belanja lainnya sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel III. 87 Beban Perjalanan Dinas-LO Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Perjalanan Dinas				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	15,375,000.00	48,925,000.00	-33,550,000.00	-68.57
Jumlah	15,375,000.00	48,925,000.00	-33,550,000.00	-68.57

Jika dibandingkan dengan Belanja Perjalanan Dinas-LRA, tidak terdapat selisih sebagaimana disajikan pada tabel di bawah.

Tabel III. 88 Perbedaan Beban Perjalanan Dinas-LO dan Belanja Perjalanan Dinas-LRA
Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perbedaan Beban Perjalanan Dinas dan Belanja Perjalanan Dinas			
Uraian	LO 2025 (Rp)	LRA 2025 (Rp)	Perbedaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	15.375.000,00	15.375.000,00	0,00
Jumlah	15.375.000,00	15.375.000,00	0,00

Secara rinci terdapat dua akun dalam beban perjalanan dinas yaitu Beban Perjalanan Dinas Biasa dan Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota, adapun nilai Beban Perjalanan Dinas Biasa tahun 2025 sebesar Rp7.000.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp10.700.000,00 atau turun 34,58 persen, sedangkan nilai Beban Perjalanan Dinas DalamKota tahun 2025 sebesar Rp8.375.000,00, mengalami penurunan sebesar Rp29.850.000,00atau sebesar 78,09 persen, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel III. 89 Perbedaan Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Perjalanan Dinas Biasa	7.000.000,00	10.700.000,00	-3.700.000,00	-34,58
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	8.375.000,00	38.225.000,00	-29.850.000,00	-78,09
Jumlah	15.375.000,00	48.925.000,00	-33.550.000,00	-68,57

Seluruh komponen perjalanan dinas, baik Perjalanan Dinas Biasa maupun Dalam Kota, memiliki nilai yang identik antara basis kas (LRA) dan basis akrual (LO). Meskipun secara total mengalami penurunan drastis sebesar 68% dari tahun 2024. Lebih dari separuh anggaran digunakan untuk mobilisasi jarak pendek atau dalam kota sebagaimana disajikan pada tabel di bawah.

Tabel III. 84 Perbedaan Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri-LO dan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri-LRA Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Perbedaan Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri dan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri			
Uraian	LO 2025 (Rp)	LRA 2025 (Rp)	Perbedaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Beban Perjalanan Dinas Biasa	7.000.000,00	7.000.000,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	8.375.000,00	8.375.000,00	0,00

Jumlah	15.375.000,00	15.375.000,00	0,00
--------	---------------	---------------	------

III.3.a.2).c) Beban Hibah _____Rp0,00

Beban Hibah merupakan merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada pemerintah, Pemerintah Kota lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.

Beban hibah tahun 2025 pada SKPD Kecamatan Kutasari sebesar Rp0,00, tidak ada beban hibah di tahun 2025 sama dengan tahun sebelumnya yang memiliki beban hibah sebesar Rp00,00.

III.3.a.2).d) Beban Penyusutan dan Amortasi _____Rp49.716.394,62

Beban Penyusutan Amortas adalah beban yang terjadi akibat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai asset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu nya waktu.

Terjadi penurunan beban penyusutan sebesar Rp28.370.024,99 atau 36,33 persen pada SKPD Kecamatan Kutasari tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh Aset yang telah habis masa manfaatnya di akhir tahun 2024, sehingga tidak lagi membebani laporan tahun 2025. Beban penyusutan gedung tetap stabil yaitu 0,00 persen atau di angka Rp40.849.169,62 hal ini menunjukkan tidak ada penambahan gedung baru atau renovasi besar yang selesai di tahun 2025 yang dapat menambah nilai penyusutan. Kemudian kenaikan jalan, jaringan dan irigasi, Walaupun secara nominal kecil hanya naik Rp50.000 atau sebesar 40,00 persen, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 90 Beban Penyusutan dan Amortasi Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Penyusutan dan Amortisasi				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	8.692.225,00	37.112.250,00	-28.420.025,00	-76,58
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	40.849.169,62	40.849.169,61	0,01	0,00
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	175.000,00	125.000,00	50.000,00	40,00
Jumlah	49.716.394,62	78.086.419,61	-28.370.024,99	-36,33

Secara rinci terdapat tiga akun dalam beban penyusutan dan mesin yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

1) Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin _____Rp8,692,225.00.

Beban penyusutan peralatan dan mesin tahun 2025 sebesar Rp 8.692.225,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 28.420.025,00 atau mencapai 76,58 persen dibandingkan dengan beban penyusutan tahun 2024 sebesar Rp. 37.112.250,00 yang meliputi beban

penyusutan alat angkutan, beban penyusutan alat studio, komunikasi dan pemancar, dan beban penyusutan komputer.

Beban Penyusutan Alat Angkutan merupakan penurunan sebesar Rp28,26 juta pada pos ini adalah penyumbang tunggal terbesar yaitu hampir 100 persen dari total penurunan beban penyusutan peralatan dan mesin. Angka penurunan yang sangat drastis ini menunjukkan bahwa pada tahun 2024, terdapat aset kendaraan yang masih memiliki nilai buku, namun per 1 Januari 2025 aset tersebut telah habis masa manfaatnya secara akuntansi atau mencapai nilai residu.

Beban Penyusutan alat studio, komunikasi dan pemancar mengalami penyusutan sebesar Rp189.900,00. Beban penyusutan berkurang tepat separuh dari tahun lalu. Ini mengindikasikan bahwa sebagian dari kelompok aset ini (misalnya kamera, sistem suara, atau alat komunikasi) telah habis masa manfaatnya di tengah tahun atau tepat di akhir tahun 2024.

Berbeda dengan kategori lain, beban penyusutan komputer justru mengalami kenaikan tipis sebesar Rp32.375,00 atau 0,77 persen sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 91 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Penyusutan Alat Angkutan	4.287.500,00	32.550.000,00	-28.262.500,00	-86,83
Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	189.900,00	379.800,00	-189.900,00	-50,00
Beban Penyusutan Komputer	4.214.825,00	4.182.450,00	32.375,00	0,77
Jumlah	8.692.225,00	37.112.250,00	-28.420.025,00	-76,58

2) Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp40.849.169,62

Beban penyusutan gedung dan bangunan tahun 2025 sebesar Rp. 40.849.169,62, hal ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 40.849.169,61 atau naik sebesar 0,01 persen sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 92 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Penyusutan Bangunan Gedung	37.078.169,62	40.849.169,61	-3.770.999,99	-9,23
Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	3.771.000,00	0,00	3.771.000,00	
Jumlah	40.849.169,62	40.849.169,61	0,01	0,00

3) **Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi** _____ **Rp175.000,00**

Beban penyusutan jalan, jaringan dan irigasi tahun 2025 sebesar Rp. 175.000,00, hal ini tidak mengalami kenaikan sebesar Rp 50.000,00 dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 125.000,00 atau naik sebesar 40,00 persen.

Beban penyusutan instalasi sebesar Rp125.000,00 pada tahun 2024 kini menjadi nol di tahun 2025 kemudian terdapat beban baru sebesar Rp175.000,00 untuk kategori Jaringan yang sebelumnya tidak ada di tahun 2024 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 93 Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi Kecamatan Kutasari Tahun 2024

Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Penyusutan Instalasi	0,00	125.000,00	-125.000,00	-100,00
Beban Penyusutan Jaringan	175.000,00	0,00	175.000,00	
Jumlah	175.000,00	125.000,00	50.000,00	40,00

III.3.b. KEGIATAN NON OPERASIONAL _____ **Rp0,00**

Kegiatan Non Operasional tahun 2025 sebesar Rp0,00 sama dengan jumlah tahun lalu sebesar Rp0,00 sehingga surplus/defisit dari kegiatan Non Operasional adalah Rp0,00 dan surplus/defisit sebelum pos luar biasa adalah Rp-1,663,522,070.62.

III.3.c. POS LUAR BIASA _____ **Rp0,00**

Pos Luar Biasa tahun 2025 sebesar Rp0,00 sama dengan tahun 2024 sebesar Rp0,00, sehingga surplus/defisit dari Pos Luar Biasa sebesar Rp0,00.

III.4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh pemerintah pusat/daerah yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

Laporan Perubahan Ekuitas mencakup ekuitas awal yang meliputi surplus/defisit LO, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar, kewajiban untuk dikonsolidasikan; dan Ekuitas akhir.

Ekuitas entitas per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2.365.633.546,35, mengalami penurunan neto sebesar Rp39.843.922,62 atau 1,66 persen dari tahun sebelumnya. Penurunan ini berhasil ditekan secara signifikan dibandingkan periode sebelumnya berkat perbaikan kinerja operasional yang menurunkan Defisit LO sebesar 17,50 persen. Meskipun masih mencatatkan angka negatif, Defisit LO mengalami perbaikan yang sangat signifikan sebesar Rp352.927.912,99 atau 17,50 persen. Pada tabel berikut muncul angka Rp250.000,00 pada Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar karena terdapat penyesuaian

nilai ekuitas yang berasal dari koreksi pembukuan tahun lalu yang diperbaiki pencatatannya di tahun 2025.

Tabel III. 94 LPE Kecamatan Kutasari Tahun 2025

LPE				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ekuitas Awal	2,405,477,468.97	2,471,267,119.58	-65,789,650.61	-2.66
Surplus/Defisit LO	-1,663,522,070.62	-2,016,449,983.61	352,927,912.99	-17.50
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	250,000.00	0.00	250,000.00	
Kewajiban untuk Dikonsolidasikan	1,623,428,148.00	1,950,660,333.00	-327,232,185.00	-16.78
Ekuitas	2,365,633,546.35	2,405,477,468.97	-39,843,922.62	-1.66

III.4.a. EKUITAS AWAL _____ Rp2,405,477,468.97

Ekuitas awal tahun 2025 berasal dari saldo ekuitas akhir tahun 2024 sebesar Rp. 2.471.267.119,58. Terdapat penurunan saldo Ekuitas Awal sebesar Rp65.789.650,61 atau setara dengan 2,66 persen.

Tabel III. 95 EKUITAS AWAL Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Ekuitas Awal				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ekuitas Awal	2,405,477,468.97	2,471,267,119.58	-65,789,650.61	-2.66
Jumlah	2,405,477,468.97	2,471,267,119.58	-65,789,650.61	-2.66

III.4.b. SURPLUS/DEFISIT LO _____ Rp-1,663,522,070.62

Defisit – LO tahun 2025 per 31 Desember 2025 pada SKPD Kecamatan Kutasari sebesar Rp1,663,522,070.62 mengalami penurunan dibandingkan dengan defisit – LO tahun 2024 sebesar Rp2,016,449,983.61. penurunan defisit – LO tahun 2025 sebanyak Rp352,927,912.99 atau 17,50 persen.

Tabel III. 96 SURPLUS/DEFISIT LO Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Surplus/Defisit LO				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surplus/Defisit dari Operasi	-1,663,522,070.62	-2,016,449,983.61	352,927,912.99	-17.50
Surplus/Defisit LO	-1,663,522,070.62	-2,016,449,983.61	352,927,912.99	-17.50

III.4.c. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR _____ Rp250.000,00

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar menggambarkan pengaruh dari perubahan kebijakan akuntansi maupun transaksi selama tahun berjalan yang menambah maupun mengurangi nilai ekuitas bersih tahun 2025.

Pada tahun 2025, terdapat Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp250.000,00. Angka ini merupakan Koreksi Ekuitas Lainnya yang menambah

nilai kekayaan bersih entitas, yang berasal dari penyesuaian saldo aset/kewajiban dari periode sebelumnya guna menyajikan saldo ekuitas yang lebih akurat sesuai dengan hasil rekonsiliasi akhir tahun. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 97 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar per SKPD Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar per SKPD				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Koreksi Ekuitas – Lainnya	250,000.00	0.00	250,000.00	
Jumlah	250,000.00	0.00	250,000.00	

III.4.d. KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN _____ Rp 623,428,148.00
Kewajiban untuk Dikonsolidasikan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.623.428.148,00, mengalami penurunan sebesar 16,78 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini selaras dengan realisasi belanja operasional entitas yang lebih efisien, sehingga mengurangi kebutuhan pendanaan transfer dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD).

Tabel III. 93 KEWAJIBANUNTUK DIKONSOLIDASIKAN Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Kewajiban untuk Dikonsolidasikan				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan	1,623,428,148.00	1,950,660,333.00	-327,232,185.00	-16.78
Jumlah	1,623,428,148.00	1,950,660,333.00	-327,232,185.00	-16.78

III.4.e. EKUITAS AKHIR _____ Rp 2,365,633,546.35
Posisi Ekuitas Akhir entitas per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.365.633.546,35. Penurunan sebesar 1,66 persen dari tahun sebelumnya merupakan refleksi dari defisit operasional tahun berjalan yang berhasil ditekan melalui kebijakan efisiensi belanja barang dan jasa, serta didukung oleh penyaluran dana konsolidasi dari pemerintah daerah sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel III. 94 Ekuitas Akhir Kecamatan Kutasari Tahun 2025

Ekuitas AKHIR				
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ekuitas Akhir	2,365,633,546.35	2,405,477,468.97	-39,843,922.62	-1.66
Jumlah	2,365,633,546.35	2,405,477,468.97	-39,843,922.62	-1.66

BAB. IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

IV.1. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 18 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan dan Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 102 Tahun 2008 tentang Penjabaran, Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan, Kecamatan Mrebet mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintahan, yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang bersifat spesifik di bidang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut kantor Kecamatan Mrebet mempunyai fungsi:

1. Penyelenggaraan pemerintah daerah di kecamatan;
2. Pengkoordinasian Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat;
3. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
4. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
5. Pengkoordinasian pemeliharaan sarana dan fasilitas pelayanan umum;
6. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan;
7. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa dan atau kelurahan;
8. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan
9. Pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah;
10. Pembinaan Ideologi negara dan kesatuan bangsa;
11. Pembinaan pembangunan yang meliputi pembinaan perekonomian, produksi dan distribusi serta pembinaan sosial;
12. Penyusunan program pembinaan administrasi ketatausahaan dan rumah tangga kecamatan;
13. Pengkoordinasian operasionalisasi tugas Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Dinas yang ada di wilayahnya;
14. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan pelaporan;
15. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

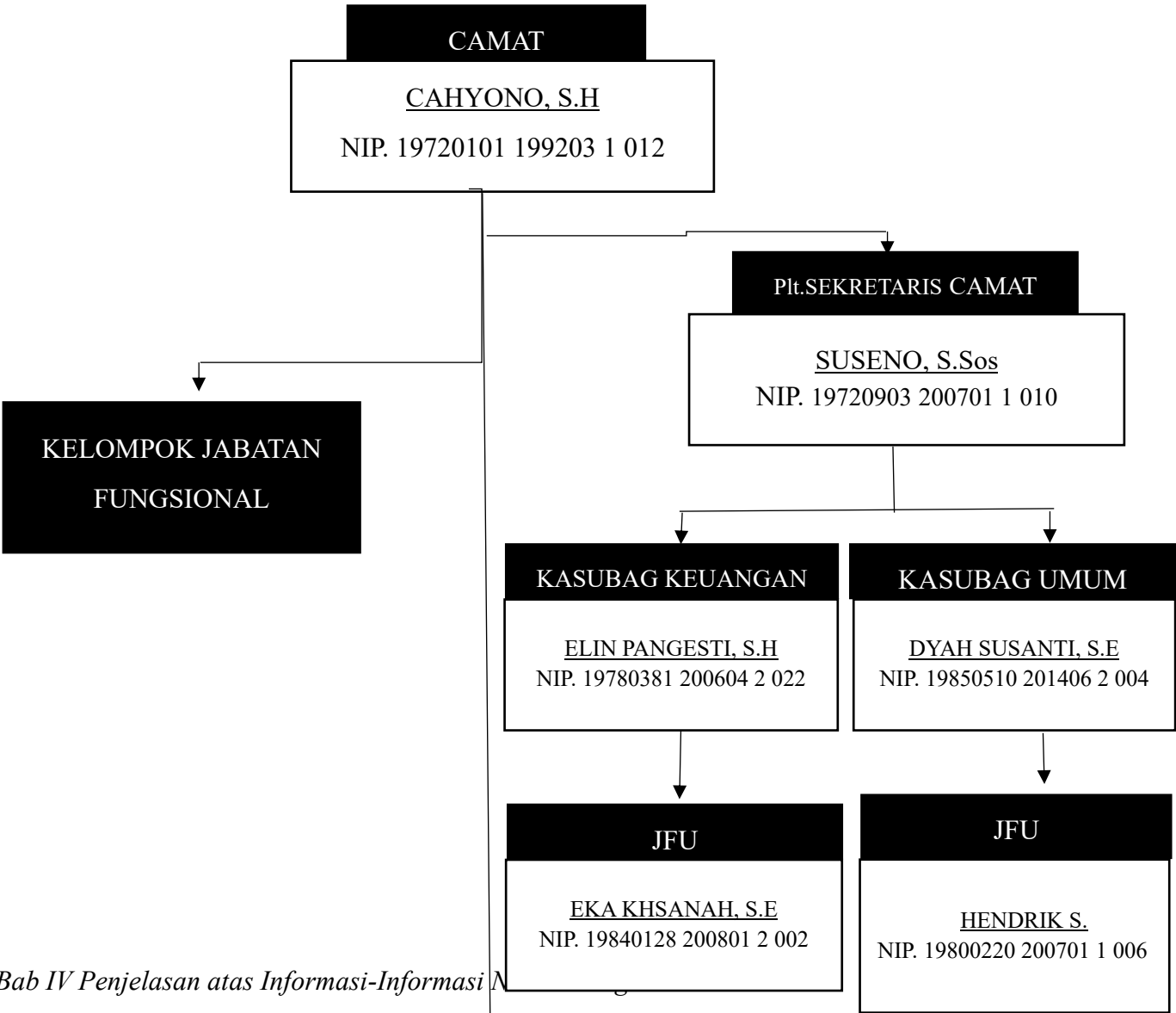
IV.2. SUSUNAN ORGANISASI

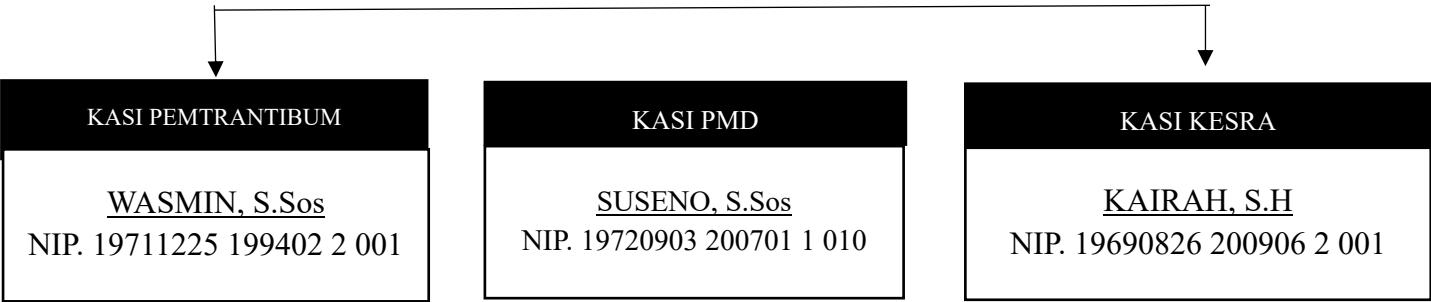
Susunan Organisasi Pemerintahan Kecamatan Kutasari terdiri dari:

- 1. Camat
- 2. Sekretariat Kecamatan
 - Terdiri dari 2 (dua) sub bagian:
 - a. Sub Bagian umum
 - b. Sub Bagian Keuangan
- 3. Seksi-seksi terdiri dari
 - a. Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertivan Umum
 - b. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 - c. Seksi Kesejahteraan Rakyat

Secara lebih rinci untuk Struktur Organisasi dan Tata Kerja SKPD Kecamatan Kutasari dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
KECAMATAN KUTASARI TAHUN 2025





IV.3. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai pada Kantor Kecamatan Kutasari pada akhir tahun 2025 sebanyak 14 orang yang terdiri dari 8 orang PNS, 5 orang PPPK PARUH WAKTU, 1 orang THL. Keberadaan 14 Pegawai Kecamatan dapat dikelompokkan menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan, golongan dan fungsi sebagai berikut :

a. Menurut Jenis Kelamin

Jumlah pegawai pada Kantor Kecamatan Kutasari sebanyak 14 orang, dengan komposisi pegawai laki-laki 50,00% sedangkan jumlah pegawai wanita 50,00%, seperti terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 1 Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin Tahun 2025

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki – laki	7 orang	50,00
2	Perempuan	7 orang	50,00
	JUMLAH	14 orang	100,00

b. Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel IV. 2 Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2025

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	Pasca Sarjana (S2)	0 orang	0,00
2	Sarjana (S1)	9 orang	64,29

3	Diploma (D3)	1 orang	7,14
3	SLTA	3 orang	21,43
4	SLTP	1 orang	7,14
5	SD	0 orang	0
	JUMLAH	14 orang	100,00

Dari jumlah tersebut pegawai dengan pendidikan S1 menduduki urutan pertama yaitu sejumlah 9 orang (64,29%), disusul dengan pegawai dengan klasifikasi pendidikan SLTA/ sederajat sejumlah 3 orang (21,43%), pegawai dengan pendidikan Diploma (D3) sejumlah 1 orang (7,14%), serta pegawai dengan pendidikan SMP sejumlah 1 orang (7,14%).

c. Menurut Golongan

Dari komposisi Golongan, PNS dengan Golongan IV berjumlah 1 orang (6,67%), PNS Golongan III berjumlah 7 orang (46,66%), PNS Golongan II sejumlah 1 orang (6,67%), serta pegawai tenaga kontrak jumlahnya 6 orang (40,00%), seperti terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 3 Jumlah Pegawai Menurut Golongan / Ruang Tahun 2025

No.	Golongan / Ruang	Jumlah	%
1	Golongan IV	1 orang	7,14
2	Golongan III	6 orang	42,86
3	Golongan II	1 orang	7,14
4	Golongan I	-	-
5	PPPK Paruh Waktu	5 orang	35,72
6	THL	1 orang	7,14
	JUMLAH	16 orang	100,00

d. Menurut Fungsi

Komposisi SDM berdasarkan Fungsi dapat dilihat ada tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 4 Komposisi SDM berdasarkan Fungsi Tahun 2025

No	Bagian/Seksi	Jenis Kelamin	Jumlah
----	--------------	---------------	--------

		L	P	
1	Kepala	1	0	1
2	Sekretaris	0	0	0
	a. Subbagian Umum dan Kepegawaian	3	3	6
	b. Subbagian Perencanaan dan Keuangan		3	3
3.	Seksi Pemerintahan, Ketenteraman dan Ketertiban Umum	1	0	1
4	Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2	0	2
5	Seksi Kesejahteraan Rakyat	0	1	1
Jumlah Total		7	7	14

Adapun data kepegawaian selengkapnya sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 5 Daftar PNS di Lingkungan Kecamatan Kutasari
Tahun 2025

No	Nama Pegawai /NIP	Jabatan /Golongan	Diklat Pim	Pendidikan	Tempat Tgl Lahir
1	CAHYONO,S.H NIP. 19720101 199203 1 012	Camat /IV a	IV	S 1	Purbalingga, 01 Januari 1972
2	WASMIN,S.Sos NIP. 19711225 199402 1 001	Kasi Pemtratibum /IIId	IV	S1	Purbalingga, 25 Desember 1971
3	SUSENO,S.Sos NIP. 19720903 200701 1 010	Kasi PMD/IIIc	-	S 1	Purbalingga, 03 September 1972
4	ELIN PANGESTI, SH NIP. 19780318 200604 2 022	Kasubag Pernc. & keu/ IIIc	-	S 1	Purbalingga, 18 Maret 1978
5	KAIRAH,SH NIP. 19690826 200906 2 001	Kasi Kesra /IIIc	-	S1	Purbalingga, 26 Agustus 1969
6	DYAH SUSANTI, S.E NIP. 19850510 201406 2 004	Kasubag Umpeg/IIId	-	S1	Purbalingga, 10 Mei 1985
7	EKA KHASANAH,S E NIP. 198401282008012002	Pengelola Keuanagan/IIIa	-	S 1	Purbalingga, 28 Januari 1984

8	HENDRIK SULISTIYO / NIP. 19800220200701 1006	Pemgurus Barang / IIc	-	SLTP	Purbalingga, 20 Februari 1980
---	---	--------------------------	---	------	----------------------------------

Jumlah Pegawai honorer di kecamatan Kutasari dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV. 6 Daftar Nama Pegawai PPPK Paruh Waktu/Pegawai Tidak Tetap
Kecamatan Kutasari Tahun 2025**

No	Nama Lengkap	Tugas	Pejabat Yang TTD SK	Pendidikan	Tempat/Tgl Lahir
1	SUPRIYANTO	Petugas Kebersihan Kantor	Camat	SLTA	Purbalingga, 17 Juli 1999
2	SUCIANI ISTIQOMAH	Operator Pelayanan Administrasi Umum	Camat	SLTA	Purbalingga, 16 Februari 1998
3	HERU AJI PURWOKO	Tenaga Pegemudi	Camat	SLTA	Purbalingga, 19 September 1984
4	ROYYAN SATRIA RAMADHAN S. A.Md.	Operator Administrasi PMD	Camat	D III	Purbalingga, 18 Januari 1999
5	UJI HARYANI, S.Pd.	Operator administrasi Keuangan	Camat	S 1	Purbalingga, 03 Juni 1993
6	ERASETIYOWATI,S.Pd.	Tenaga Administrasi Pelayanan Umum	Camat	S 1	Purbalingga, 28 April 1986

BAB V PENUTUP

Demikian Laporan Keuangan Tahun 2025 SKPD Kecamatan Kutasari beserta kelengkapan dokumen lainnya yang merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Camat selaku Perangkat Daerah kepada Bupati Purbalingga untuk Tahun Anggaran 2025. Disamping hal tersebut, SKPD Kecamatan Kutasari akan selalu berusaha mewujudkan peningkatan pelayanan kepada Masyarakat serta mewujudkan Aparatur Pemerintah yang bersih dan berwibawa serta Pemerintahan yang akuntabel.

Purbalingga, 31 Desember 2025


CAMAT KUTASARI

CAHYONO, S.H
Pembina

NIP. 19720101 199203 1 012